

Kecamatan

BOTUPINGGE

DALAM ANGKA

Botupingge Subdistrict In Figures

2016



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BONE BOLANGO
Statistics of Bone Bolango Regency**

<https://bonebolangokab.bps.g>

Kecamatan

BOTUPINGGE DALAM ANGKA

Botupingge Subdistrict In Figures

2016



KECAMATAN BOTUPINGGE DALAM ANGKA 2016

Botupingge Subdistrict In Figures 2016

No. Publikasi /Publication Number: 75046.1608

Katalog BPS /BPS Catalogue: 1102001.7504021

Ukuran Buku /Book Size: 21 x 14,8 cm

Jumlah Halaman /Number of Pages: xvi+ 125 halaman / pages

Naskah/Manuscript:

BPS Kabupaten Bone Bolango/*Statistics of Bone Bolango Regency*

Penyunting/Editor:

BPS Kabupaten Bone Bolango/*Statistics of Bone Bolango Regency*

Gambar Kover oleh/Cover Design by:

BPS Kabupaten Bone Bolango/*Statistics of Bone Bolango Regency*

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Politeknik Gorontalo / Gorontalo Polytechnic

Diterbitkan oleh/Published by:

© BPS Kabupaten Bone Bolango/*Statistics of Bone Bolango Regency*

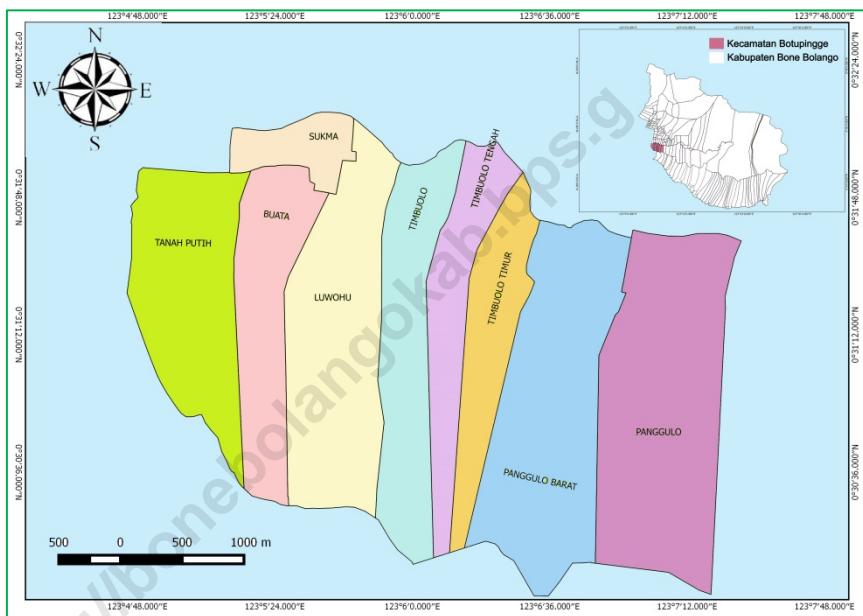
Dicetak oleh/Printed by:

CV. Grafika Karya

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin
tertulis dari Badan Pusat Statistik

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or this entire book
for commercial purpose without permission from BPS-Statistics of Indonesia*

PETA KECAMATAN BOTUPINGGE
MAP OF BOTUPINGGE SUBDISTRICT



<https://bonebolangokab.bps.g>

KEPALA BPS KABUPATEN BONE BOLANGO
CHIEF STATISTICIAN OF BONE BOLANGO



<https://bonebolangokab.bps.g>



KATA PENGANTAR

Kecamatan Botupingge Dalam Angka merupakan seri publikasi tahunan BPS Kabupaten Bone Bolango yang menyajikan beragam jenis data yang bersumber dari BPS dan institusi lain. Publikasi ini memuat gambaran umum tentang keadaan geografis, pemerintahan, serta perkembangan kondisi sosial-demografi dan perekonomian di Kecamatan Botupingge. Untuk memudahkan pemahaman dan pemanfaatan data, disertakan juga penjelasan teknis dari setiap jenis statistik yang ditampilkan.

Seiring dengan meningkatnya kebutuhan konsumen data, publikasi Kecamatan Botupingge Dalam Angka akan terus mengalami penyempurnaan baik struktur maupun muatannya. Untuk mempermudah akses terhadap data Kecamatan Botupingge Dalam Angka, Seri Publikasi Kecamatan Botupingge Dalam Angka sudah bisa diunduh di website BPS Kabupaten Bone Bolango (www.bonebolangokab.bps.go.id).

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak. Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, kami sampaikan penghargaan dan terima kasih. Mudah-mudahan statistik yang disajikan memberi manfaat bagi banyak pihak untuk berbagai keperluan. Kami mengharapkan tanggapan dan saran dari para pengguna publikasi ini untuk perbaikan edisi yang akan datang.

Bone Bolango, Juli 2016
**KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BONE BOLANGO**



Ir. Rasjid Masjhur



PREFACE

Botupingge Subdistrict in Figures is an annual publication presenting various data from BPS-Statistics Bone Bolango Regency and other agencies. The publication provides general pictures of geographics conditions, government, and key socio-demographic and economic characteristics of Botupingge Subdistrict. Technical notes for each statistics are also included in this publication to provide a better understanding in interpreting data for data users.

In line with the increasing demand of data users the contents of *Botupingge Subdistrict in Figures* have been improved. To provide a better access to data covered in *Botupingge Subdistrict in Figures*, a series of the publication can be downloaded in BPS-Statistics Bone Bolango Regency website (www.bonebolangokab.bps.go.id).

The release of the publication has been made possible due to the assistance and contribution of various government institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my high appreciation and gratitude. Hopefully this publication will be useful resource for any purposes. Comments and suggestions to improve the contents of the publication are always welcome.

Bone Bolango, July 2016
**BPS-STATISTICS OF
BONE BOLANGO REGENCY**



Ir. Rasjid Masjihur
Chief Statistician

**DAFTAR ISI
CONTENTS**

| | |
|--|-----|
| Kata Pengantar / <i>Preface</i> | vii |
| Daftar Isi / <i>Contents</i> | ix |
| Daftar Tabel / <i>List of Tables</i> | x |
| Daftar Gambar / <i>List of Figures</i> | xv |
| Penjelasan Umum / <i>Explanatory Notes</i> | xvi |
| | |
| 1. Keadaan Geografi/ <i>Geographical Condition</i> | 1 |
| 2. Pemerintahan / <i>Government</i> | 11 |
| 3. Penduduk dan Ketenagakerjaan / <i>Population and Employment</i> | 25 |
| 4. Sosial / <i>Social</i> | 37 |
| 5. Pertanian / <i>Agriculture</i> | 71 |
| 6. Industri dan Energi / <i>Industry and Energy</i> | 91 |
| 7. Perdagangan / <i>Trade</i> | 103 |
| 8. Transportasi dan Komunikasi / <i>Transportation and Communication</i> | 111 |
| 9. Keuangan dan Harga / <i>Finance and Prices</i> | 119 |

DAFTAR TABEL
LIST OF TABLES

| | | |
|----------|---|----|
| 1 | Keadaan Geografi / Geographical Condition | |
| 1.1 | Batas Wilayah Administrasi Kecamatan Botupingge / <i>Administrative Borders of Botupingge Subdistrict, 2015</i> | 5 |
| 1.2 | Luas Wilayah dan Persentase terhadap Luas Kecamatan Menurut Desa di Kecamatan Botupingge/ <i>Area and Percentage to District Area by Village in Botupingge Subdistrict, 2015</i> | 6 |
| 1.3 | Jarak Antar Pusat Desa dengan Ibukota Kecamatan Botupingge / <i>Distance Between Village to Capital of Botupingge Subdistrict, 2015</i> | 7 |
| 1.4 | Rata-rata Tinggi dari Permukaan Laut dan Luas Wilayah Menurut Topografi Wilayah dan Desa Di Kecamatan Botupingge / <i>Average Height Above Sea Level and Total Area Topographical Area and Village in Botupingge Subdistrict2015</i> | 8 |
| 1.5 | Nama-nama Sungai yang melintasi Desa dan Nama-nama Gunung Menurut Desa di Kecamatan Botupingge / <i>Names of River Crosses the Village and Names of the Mountain by Village in Botupingge Subdistrict, 2015</i> | 9 |
| 2 | Pemerintahan / Government | |
| 2.1.1 | Status Pemerintahan dan Tipe Setiap Desa di Kecamatan Botupingge / <i>Government Status and The Type of Each Village in Botupingge Subdistrict, 2015</i> | 17 |
| 2.1.2 | Status Hukum Desa-desa di Kecamatan Botupingge / <i>Legal Status of the Villages in Botupingge Subdistrict, 2015</i> | 18 |
| 2.1.3 | Jumlah dan Nama Dusun/Lingkungan Menurut Desa di Kecamatan Botupingge / <i>Number and Name of 'Dusun/Lingkungan' by Village in Botupingge Subdistrict, 2015</i> | 19 |
| 2.2.1 | Banyaknya Aparat Desa Menurut Desa dan Jenis Kelamin di Kecamatan Botupingge / <i>Number of Village Public Official by Village and Sex in Botupingge Subdistrict, 2015</i> | 21 |
| 2.2.2 | Banyaknya Aparat Desa Menurut Desa dan Tingkat Pendidikan di Kecamatan Botupingge / <i>Number of Village Public Official by Village and Education Level Graduated in Botupingge Subdistrict, 2015</i> | 22 |
| 2.2.3 | Banyaknya Pegawai Negeri Sipil dan Non-PNS Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Tingkat Kepangkatan di Kecamatan Botupingge / <i>Number of Civil Servants and Non-Civil Servants by Department/Government Agency and Hierarchy in Botupingge</i> | 23 |

| | | |
|----------|---|----|
| | <i>Subdistrict, 2015</i> | |
| 2.2.4 | Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kecamatan Botupingge / <i>Number of Civil Servants by Education Level Graduated and Sex in Botupingge Subdistrict, 2015.....</i> | 24 |
| 3 | Penduduk dan Ketenagakerjaan / Population and Employment | |
| 3.1.1 | Banyaknya Penduduk Menurut Desa dan Jenis Kelamin di Kecamatan Botupingge / <i>Number of Population and Sex Ratio by Village and Sex in Botupingge Subdistrict, 2015.....</i> | 31 |
| 3.1.2 | Banyaknya Penduduk, Keluarga, dan Rata-rata Anggota Keluarga Menurut Desa di Kecamatan Botupingge / <i>Number of Population, Family, and Average of Family by Village in Botupingge Subdistrict, 2015.....</i> | 32 |
| 3.1.3 | Banyaknya Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kecamatan Botupingge / <i>Number of Population by Sex and Age in Botupingge Subdistrict, 2015.....</i> | 33 |
| 3.1.4 | Jumlah Kelahiran, Kematian, Kedatangan dan Kepindahan Menurut Desa di Kecamatan Botupingge / <i>Number of Births, Deaths, Arrivals, and Removals by Village in Botupingge Subdistrict, 2015</i> | 34 |
| 3.2.1 | Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Desa dan Lapangan Pekerjaan Utama di Kecamatan Botupingge / <i>Population 15 Years of Age and Over by Village and Main Industry in Botupingge Subdistrict, 2015</i> | 35 |
| 4 | Sosial / Social | |
| 4.1 | Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Menurut Jenjang Pendidikan di Kecamatan Botupingge / <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Kindergarten by Village in Botupingge Subdistrict, 2015/2016.....</i> | 48 |
| 4.2.1 | Banyaknya Fasilitas Kesehatan Menurut Desa di Kecamatan Botupingge / <i>Number of Public Health Facilities by Village in Botupingge Subdistrict, 2015.....</i> | 49 |
| 4.2.2 | Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Desa di Kecamatan Botupingge / <i>Number of Medical Personnel by Village in Botupingge Subdistrict, 2015.....</i> | 51 |
| 4.2.3 | Banyaknya Kelahiran Menurut Penolong Kelahiran di Kecamatan Botupingge / <i>Number of Births by Birth Attendants in Botupingge Subdistrict, 2012-2015.....</i> | 52 |
| 4.2.4 | Jumlah Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Desa dan Jenis Imunisasi di Kecamatan Botupingge, <i>Number of Childrens</i> | 53 |

| | | |
|-------|---|----|
| | <i>Under Five Years who Had Been Immunized by Village and Type of Immunization in Botupingge Subdistrict, 2015</i> | |
| 4.2.5 | Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Desa di Kecamatan Botupingge / <i>Number of Babies Born, Baby Low Birth Weight (LBW), LBW Referenced, Malnutrition Baby by Village in Botupingge Subdistrict, 2015.....</i> | 56 |
| 4.2.6 | Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, KEK, dan Mendapatkan Tablet Zat Besi (Fe) di Kecamatan Botupingge / <i>Number of Pregnant Women, Doing Visits K1, Doing Visits, K4, Chronic Energy Deficiency, and Get Fe Tablet Botupingge Subdistrict, 2014-2015.....</i> | 57 |
| 4.2.7 | Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kecamatan Botupingge / <i>Number of Ten Main Disease Cases in Botupingge Subdistrict, 2015</i> | 58 |
| 4.2.8 | Banyaknya Pasangan Usia Subur (PUS) dan Peserta KB Aktif Menurut Desa di Kecamatan Botupingge / <i>Number of Productive Couple and Family Planning Active Member by Village in Botupingge Subdistrict, 2015.....</i> | 59 |
| 4.2.9 | Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB), Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa Keluarga Berencana (PPKBD), dan Sub PPKBD Menurut Desa di Kecamatan Botupingge / <i>Number of Family Planning Clinic, PPKBD and Sub PPKBD by Village in Botupingge Subdistrict, 2015</i> | 61 |
| 4.3.1 | Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Desa di Kecamatan Botupingge / <i>Number of Worship Place Facilities by Village in Botupingge Subdistrict, 2015.....</i> | 62 |
| 4.3.2 | Banyaknya Penduduk Menurut Desa dan Agama yang Dianut di Kecamatan Botupingge / <i>Number of Population by Village and Religion in Botupingge Subdistrict, 2015</i> | 64 |
| 4.4.1 | Banyaknya Keluarga Menurut Desa Klasifikasi Keluarga di Kecamatan Botupingge / <i>Number of Families by Village and Family Classification in Botupingge Subdistrict, 2015</i> | 66 |
| 4.4.2 | Banyaknya Rumah Tangga Penerima Bantuan Menurut Jenis Bantuan dan Desa di Kecamatan Botupingge / <i>Number of Households Beneficiaries by Type and Village in Botupingge Subdistrict, 2015</i> | 67 |
| 4.4.3 | Banyaknya Fasilitas Sosial dan Organisasi Kemasyarakatan Menurut Desa di Kecamatan Botupingge / <i>Social Protection Fasilities and Society Organization by Village in Botupingge Subdistrict, 2015.....</i> | 68 |
| 4.4.4 | Banyaknya Sarana Olahraga Menurut Desa di Kecamatan | 69 |

| | | |
|----------|---|----|
| | <i>Botupingge / Number of Sport Facilities by Village in Botupingge Subdistrict, 2015</i> | |
| 5 | Pertanian / Agriculture | |
| 5.1 | Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jagung dan Kedelai Menurut Desa di Kecamatan Botupingge, 2015 / <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Maize and Soybeans by Village in Botupingge Subdistrict, 2015.....</i> | 81 |
| 5.2.1 | Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Desa dan Jenis Tanaman di Kecamatan Botupingge (ha) / <i>Harvested Area of Vegetables by Village and Kind of Plant in Botupingge Subdistrict (ha), 2015.....</i> | 82 |
| 5.2.2 | Produksi Tanaman Sayuran Menurut Desa dan Jenis Tanaman di Kecamatan Botupingge (ton) / <i>Production of Vegetables by Village and Kind of Plant in Botupingge Subdistrict (ton), 2015.....</i> | 83 |
| 5.2.3 | Produksi Tanaman Buah Menurut Desa dan Jenis Tanaman di Kecamatan Botupingge (ton) / <i>Production of Fruits by Village and Kind of Plant in Botupingge Subdistrict (ton), 2015.....</i> | 84 |
| 5.3.1 | Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Desa dan Jenis Tanaman di Kecamatan Botupingge (ha) / <i>Planted Area of Estate Crops by Village and Type of Crops in Botupingge Subdistrict (ha), 2015.....</i> | 85 |
| 5.3.2 | Produksi Perkebunan Menurut Desa dan Jenis Tanaman di Kecamatan Botupingge (ton) / <i>Production of Estate Crops by Village and Type of Crops in Botupingge Subdistrict (ton), 2015.....</i> | 86 |
| 5.4.1 | Luas Kawasan Hutan (Ha) Menurut Fungsinya di Kecamatan Botupingge / <i>Forest Area (Ha) by Function of Forest in Botupingge Subdistrict, 2015</i> | 87 |
| 5.5.1 | Populasi Ternak Menurut Desa dan Jenis Ternak di Kecamatan Botupingge (ekor) / <i>Livestock Population by Village and Kind of Livestock In Botupingge Subdistrict (heads), 2015.....</i> | 88 |
| 5.5.2 | Populasi Unggas Menurut Desa dan Jenis Ternak di Kecamatan Botupingge (ekor) / <i>Poultry Population by Village and Kind of Poultry In Botupingge Subdistrict (heads), 2015.....</i> | 89 |
| 6 | Industri dan Energi / Industry and Energy | |
| 6.1.1 | Jumlah Industri Menurut Desa dan Jenis Industri di Kecamatan Botupingge / <i>Number of Industry by Village and Type in Botupingge Subdistrict, 2015.....</i> | 96 |
| 6.2.1 | Banyaknya Keluarga Menurut Desa dan Sumber Penerangan di Kecamatan Botupingge / <i>Number of Family by Village and Lighting Source in Botupingge Subdistrict, 2015</i> | 99 |

| | | |
|----------|--|-----|
| 6.2.2 | Banyaknya Keluarga Menurut Sumber Air Minum dan Desa di Kecamatan Botupingge / <i>Number of Families According to Sources of Drinking Water and Village in Botupingge Subdistrict, 2015.....</i> | 101 |
| 7 | Perdagangan / Trade | |
| 7.1 | Banyaknya Sarana Perdagangan Menurut Desa di Kecamatan Botupingge di Kecamatan Botupingge / <i>Number of Trading Facilities by Village in Botupingge Subdistrict, 2015.....</i> | 107 |
| 7.2 | Banyaknya Koperasi Menurut Desa dan Jenis Koperasi di Kecamatan Botupingge/ <i>Number of Cooperation by Village in Botupingge Subdistrict, 2015.....</i> | 109 |
| 8 | Transportasi dan Komunikasi / Transportation and Communication | |
| 8.1.1 | Panjang Jalan Menurut Pemerintahan yang Berwenang di Kecamatan Botupingge (Km) / <i>Length of Road According to Government Authority in Botupingge Subdistrict (Km), 2013-2015</i> | 116 |
| 8.1.2 | Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan di Kecamatan Botupingge (Km) / <i>Length of Road by Type of Surface in Botupingge Subdistrict (Km), 2013-2015</i> | 117 |
| 9 | Keuangan / Finance | |
| 9.1 | Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Menurut Desa di Kecamatan Botupingge / <i>Target and Actual Revenue Land and Building Tax by Village in Botupingge Subdistrict, 2015</i> | 124 |
| 9.2 | Harga Eceran Beberapa Jenis Barang di Kecamatan Botupingge / <i>Retail Price Some Types of Goods in Botupingge Subdistrict, 2013-2015</i> | 125 |

DAFTAR GAMBAR

LIST OF FIGURES

| | | |
|-----|---|-----|
| 1 | Persentase Luas Wilayah Menurut Desa di Kecamatan Botupingge (persen), 2014 / <i>Percentage Total Area by Village in Botupingge Subdistrict (percent), 2015.....</i> | 4 |
| 2.1 | Banyaknya Dusun Menurut Desa di Kecamatan Botupingge / <i>Number of Hamlets by Village in Botupingge Subdistrict, 2015</i> | 15 |
| 2.2 | Persentase Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Daerah Kecamatan Botupingge Menurut Tingkat Pendidikan / <i>Percentage of Public Official in Local Government of Botupingge Subdistrict by Educational Background, 2015</i> | 16 |
| 3.1 | Penduduk Kecamatan Botupingge menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kecamatan Botupingge / <i>Population of Botupingge Subdistrict by Age Group and Sex, 2015.....</i> | 30 |
| 4.1 | Rasio Murid-Guru Menurut Jenjang Pendidikan di Kecamatan Botupingge / <i>Pupil-Teacher Ratio by Level Education in Botupingge Subdistrict, 2016/2016</i> | 46 |
| 4.2 | Jumlah Tenaga Kesehatan di Kecamatan Botupingge / <i>Number of Medical Personnel in Botupingge Subdistrict, 2013-2015</i> | 47 |
| 5.1 | Produktivitas Tanaman Pangan (Kuintal/ha) di Kecamatan Botupingge / <i>Productivity of Food Crops (Quintal/ha) in Botupingge Subdistrict, 2011-2015.....</i> | 79 |
| 5.2 | Produksi Tanaman Buah-Buahan (Ton) Menurut Jenis Buah di Kecamatan Botupingge / <i>Fruits Production (Ton) by Type of Fruits in Botupingge Subdistrict, 2015</i> | 80 |
| 9.1 | Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Menurut Desa di Kecamatan Botupingge / <i>Target and Actual Revenue Land and Building Tax by Village in Botupingge Subdistrict, 2015</i> | 122 |
| 9.2 | Harga Eceran Beberapa Jenis Barang di Kecamatan Botupingge / <i>Retail Price Some Types of Goods in Botupingge Subdistrict, 2013-2015</i> | 123 |

PENJELASAN UMUM
EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

Tanda-Tanda / Symbols

| | |
|--|-------|
| Data belum tersedia / Data not available | : ... |
| Tidak ada atau nol / Null or Zero | : - |
| Data dapat diabaikan / Data negligible | : 0 |
| Angka sementara / Preliminary figure | : * |
| Angka Sangat Sementara | : ** |
| Angka Revisi/ Revision Figure | : r |
| Angka Perkiraan / Estimated Figure | : e |

Satuan / Units

| | |
|----------------------------------|-------------------------|
| hektar (ha) / hectare (ha) | : 10.000 m ² |
| kilometer (km) / kilometres (km) | : 1.000 meter |
| liter / litre | : 0,80 kg |
| ton / ton | : 1.000 kg |
| kuintal / Quintal | : 100 kg |

Satuan lain: buah, ekor, jam, menit, persen (%).

Other units : unit, heads, hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

1

Keadaan Geografis

Geographical Condition



<https://bonebolangokab.bps.g>

ULASAN

Berdasarkan posisi geografisnya, Kecamatan Botupingge memiliki batas-batas: Utara – Kecamatan Kabilal; Selatan – Kecamatan Kabilal Bone ; Barat – Kota Gorontalo; Timur – Kecamatan Suwawa Selatan.

Kecamatan Botupingge terdiri dari 9 Desa, yaitu:

- Desa Buata
- Desa Luwohu
- Desa Timbuolo
- Desa Panggulo
- Desa Timbuolo Timur
- Desa Tanah Putih
- Desa Timbuolo Tengah
- Desa Panggulo Barat
- Desa Sukma

Luas Kecamatan Botupingge secara keseluruhan adalah 47,22 km². Sedangkan desa terluas di Kecamatan Botupingge adalah Desa Panggulo Barat dan desa yang memiliki luas terkecil adalah Desa Sukma.

Permukaan tanah di Kecamatan Botupingge sebagian besar adalah Pegunungan.

DESCRIPTION

In terms of geographic position, Botupingge Subdistrict has boundaries as follows: North – Kecamatan Kabilal; South – Kecamatan Kabilal Bone; West – Kota Gorontalo; East – Kecamatan Suwawa Selatan.

Botupingge Subdistrict has 0 village, they are:

- *Buata Village*
- *Luwohu Village*
- *Timbuolo Village*
- *Panggulo Village*
- *Timbuolo Timur Village*
- *Tanah Putih Village*
- *Timbuolo Tengah Village*
- *Panggulo Barat Village*
- *Sukma Village*

The areas of Botupingge Subdistrict, at whole, is 47,22 km². And the village with the largest area is Panggulo Barat Village and the smallest one is Sukma Village.

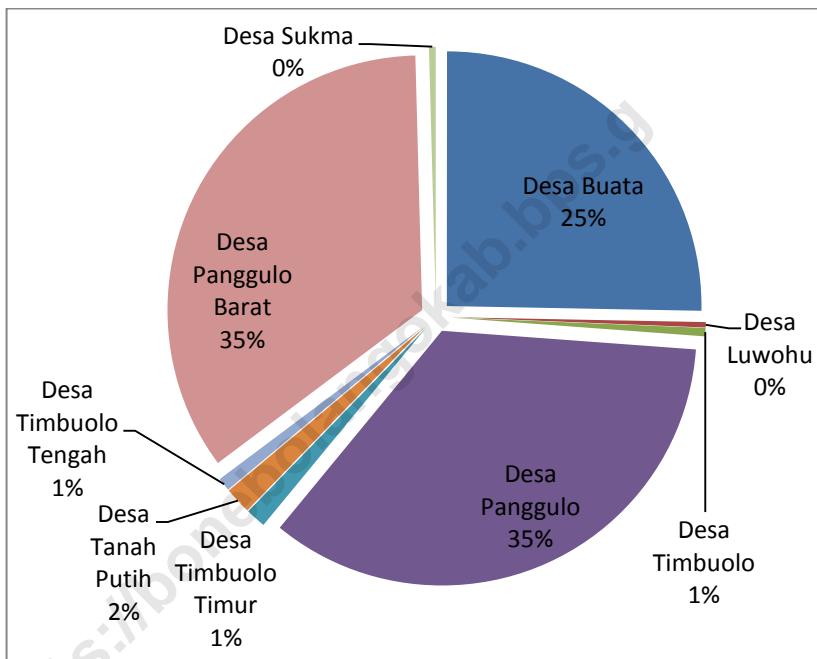
The surface of Botupingge Subdistrict area mostly are Pegunungan.

GEOGRAPHICAL CONDITION

Gambar / Figure1

Persentase Luas Wilayah Menurut Desa Di Kecamatan Botupingge, 2015

Percentage of Area by Village in Botupingge Subdistrict, 2015



Sumber : Kantor Camat Botupingge

Source : District Office of Botupingge

Tabel / Table1.1
Batas Wilayah Administrasi Kecamatan Botupingge, 2015
Administrative Borders of Botupingge Subdistrict, 2015

| Batas Borders (1) | Wilayah Region (2) |
|---|---|
| Sebelah Utara <i>To The North With</i> | <i>Kecamatan Kabila</i> <i>Kabila District</i> |
| Sebelah Timur <i>To The East With</i> | <i>Kecamatan Suwawa Selatan</i> <i>Suwawa Selatan District</i> |
| Sebelah Selatan <i>To The South With</i> | <i>Kecamatan Kabila Bone</i> <i>Kabila Bone District</i> |
| Sebelah Barat <i>To The West With</i> | <i>Kota Gorontalo</i> <i>Gorontalo City</i> |

Sumber : Kantor Camat Botupingge
Source : *District Office of Botupingge*

GEOGRAPHICAL CONDITION

Tabel / Table 1.2
Luas Wilayah dan Persentase terhadap Luas Kecamatan Menurut Desa
di Kecamatan Botupingge, 2015
Area and Percentage to District Area by Village in Botupingge Subdistrict, 2015

| Desa Village | Luas Wilayah Area (km²) | Persentase terhadap Luas Kecamatan <i>Percentage to District Area (%)</i> |
|--|---|---|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. Buata | 11,95 | 25,30 |
| 2. Luwohu | 0,16 | 0,34 |
| 3. Timbuolo | 0,25 | 0,53 |
| 4. Panggulo | 16,43 | 34,79 |
| 5. Timbuolo Timur | 0,6 | 1,27 |
| 6. Tanah Putih | 0,8 | 1,69 |
| 7. Timbuolo Tengah | 0,4 | 0,85 |
| 8. Panggulo Barat | 16,43 | 34,79 |
| 9. Sukma | 0,2 | 0,42 |
| Kecamatan Botupingge Botupingge Subdistrict | 47,22 | 100 |

Sumber : Kantor Camat Botupingge
Source : District Office of Botupingge

Tabel / Table1.3
Jarak Antar Pusat Desa dengan Ibukota Kecamatan Botupingge, 2015
Distance between Village to Capital of Botupingge Subdistrict, 2015

| Desa Village | Jarak ke Ibukota Kecamatan <i>Distance to District Capital</i> (km) | Ditempuh dengan <i>Reached by</i> |
|--------------------|---|--------------------------------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. Buata | 3,20 | Darat |
| 2. Luwohu | 2,80 | Darat |
| 3. Timbuolo | 2,30 | Darat |
| 4. Panggulo | 1,50 | Darat |
| 5. Timbuolo Timur | 0,20 | Darat |
| 6. Tanah Putih | 4,30 | Darat |
| 7. Timbuolo Tengah | 1,80 | Darat |
| 8. Panggulo Barat | 0,50 | Darat |
| 9. Sukma | 2,90 | Darat |

Sumber : Kantor Camat Botupingge
 Source : *District Office of Botupingge*

GEOGRAPHICAL CONDITION

Tabel / Table 1.4

Rata-rata Tinggi dari Permukaan Laut dan Luas Wilayah Menurut Topografi Wilayah dan Desa di Kecamatan Botupingge, 2015
Average Height above Sea Level and Total Area Topographical Area and Village in Botupingge Subdistrict, 2015

| Desa Village | Bentuk Permukaan Tanah <i>Topographical Area</i> (km ²) | | | Rata-rata Tinggi dari Permukaan Laut <i>Average Height Above Sea Level (m)</i> | |
|--------------------|---|--------------------------------------|--------------------------------|--|-----|
| | Dataran Rendah <i>Lowland</i> | Dataran Tinggi <i>Highland</i> | Pegunungan <i>Mountains</i> | | |
| | (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. Buata | | 0,99 | 5,47 | 4,48 | 6 |
| 2. Luwohu | | 0,89 | 3,19 | - | 14 |
| 3. Timbuolo | | 0,75 | 0,75 | - | - |
| 4. Panggulo | | 2,54 | 1,69 | 2,54 | - |
| 5. Timbuolo Timur | | 1,01 | 5,48 | 4,48 | 6 |
| 6. Tanah Putih | | 0,93 | 0,98 | 0,74 | - |
| 7. Timbuolo Tengah | | 0,89 | 3,19 | 11,12 | 31 |
| 8. Panggulo Barat | | 0,92 | 3,21 | - | - |
| 9. Sukma | | 0,55 | 0,55 | - | - |

Sumber : Kantor Desa Se-Kecamatan Botupingge
 Source : All Village Office in Botupingge Subdistrict

Tabel / Table 1.5
Nama-nama Sungai yang melintasi Desa dan Nama-nama Gunung Menurut Desa di
Kecamatan Botupingge, 2015
Names of River Crosses the Village and Names of the Mountain by Village in
Botupingge Subdistrict, 2015

| Desa Village | Nama Sungai River | Nama Gunung Mountain |
|--------------------|----------------------|-------------------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. Buata | Bone | Mantulangi |
| 2. Luwohu | Bone | - |
| 3. Timbuolo | Bone | Gambuta |
| 4. Panggulo | Bone | - |
| 5. Timbuolo Timur | Bone | - |
| 6. Tanah Putih | Bone | - |
| 7. Timbuolo Tengah | Bone | - |
| 8. Panggulo Barat | Bone | - |
| 9. Sukma | Bone | - |

Sumber : Kantor Desa Se-Kecamatan Botupingge
Source : All Village Office in Botupingge Subdistrict

<https://bonebolangokab.bps.g>

Pemerintahan

Government

2



<https://bonebolangokab.bps.g>

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara administrasi, sejak tahun 2006 (Perda Nomor 20 Tahun 2006) telah terjadi pemekaran sejumlah kecamatan di Kabupaten Bone Bolango yang berdampak pada berubahnya letak administrasi desa terhadap kecamatan seiring dengan tuntutan otonomi daerah, yaitu:
- Desa Buata, Desa Luwohu, Desa Timbuolo, Desa Panggulo dan Desa Timbuolo Timur dari yang semula merupakan wilayah Kecamatan Kabilia, sejak tahun 2006 menjadi wilayah Kecamatan Botupingge.
- Sampai dengan Desember 2015, Kecamatan Botupingge memiliki 9 desa dan 30 dusun.

TECHNICAL NOTES

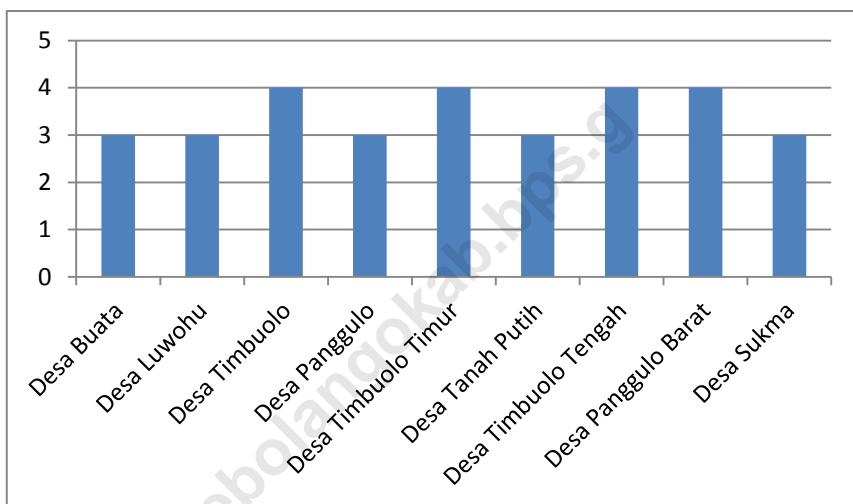
1. Since 2006 (Local Law No. 20/2006), several district have split in line with the implementation of regional autonomy:

- Buata Village, Luwohu Village, Timbuolo Village, Panggulo Village and Timbuolo Timur Village from Kabilia District, since 2006 became into Botupingge Subdistrict.

Until December 2015, Botupingge Subdistrict consists of 9 villages and 30 hamlets.

| ULASAN | DESCRIPTION |
|--|--|
| Kecamatan Botupingge terdiri dari 9 desa dan 30 dusun dengan ibukota Kecamatan terletak di Desa Tanah Putih. | <i>Botupingge consists of 9 villages and 30 hamlets with its capital located in Tanah Putih Village.</i> |
| Menurut Bagian Pemerintahan Kecamatan Botupingge, status pemerintahan desa-desa di Botupingge adalah desa Swadaya. Jika dilihat dari status hukumnya semua desa di Botupingge sudah tergolong definitif. | <i>According to Government Section in Botupingge, government status of all villages in Botupingge is swadaya. Looked from the law status then all villages in Botupingge have already definitive.</i> |
| Jumlah PNS di lingkungan pemerintahan se-Kecamatan Botupingge sebanyak 31 orang atau sebesar 81,58 persen dari keseluruhan pegawai di lingkungan pemerintahan se-Kecamatan Botupingge. Berdasarkan tingkat pendidikan terakhir yang ditamatkan, sebanyak 35,71 persen PNS di lingkungan pemerintahan se-Kecamatan Botupingge merupakan lulusan perguruan tinggi. | <i>Number of civil servants in the government throughout Botupingge Subdistrict is 31 people or 81.58 percent of the entire staff. In term of education level attained, as much as 35.71 percent of civil servants in the government throughout Botupingge Subdistrict is college graduates.</i> |

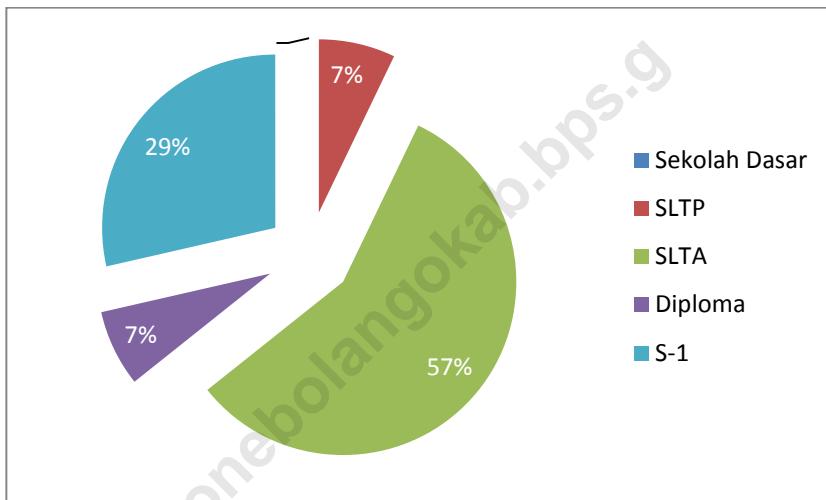
Gambar / Figure 2.1
Banyaknya Dusun Menurut Desa di Kecamatan Botupingge, 2015
Number of Hamlets by Village in Botupingge Subdistrict, 2015



Sumber : Kantor Camat Botupingge, Kantor Urusan Agama Botupingge, Dinas Pendidikan Cabang Botupingge, Polsek Botupingge, dan Puskesmas Botupingge

Source : *District Office of Botupingge, Botupingge Religious Affairs Office, Botupingge Education Office Branch, Botupingge Police Office, and Botupingge Health Center*

Gambar / Figure 2.2
Persentase Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Daerah Kecamatan Botupingge
Menurut Tingkat Pendidikan, 2015
Percentage of Public Official in Local Government of Botupingge Subdistrict by
Educational Background, 2015



Sumber : Kantor Camat Botupingge, Kantor Urusan Agama Botupingge, Dinas Pendidikan Cabang Botupingge, Polsek Botupingge, dan Puskesmas Botupingge

Source : District Office of Botupingge, Botupingge Religious Affairs Office, Botupingge Education Office Branch, Botupingge Police Office, and Botupingge Health Center

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF
ADMINISTRATIVE AREA

Tabel / Table 2.1.1
Status Pemerintahan dan Tipe Setiap Desa di Kecamatan Botupingge, 2015
Government Status and the Type of Each Village in Botupingge Subdistrict, 2015

| Desa Village | Desa / Rural | | | Kelurahan / Village | | |
|--|------------------------------|-------------------------------|---------------------------------|------------------------------|-------------------------------|---------------------------------|
| | Swadaya (2) | Swakarya (3) | Swasembada (4) | Swadaya (5) | Swakarya (6) | Swasembada (7) |
| (1) | | | | | | |
| 1. Buata | -- | ✓ | -- | -- | -- | -- |
| 2. Luwohu | -- | ✓ | -- | -- | -- | -- |
| 3. Timbuolo | -- | -- | ✓ | -- | -- | -- |
| 4. Panggulo | ✓ | -- | -- | -- | -- | -- |
| 5. Timbuolo Timur | ✓ | -- | -- | -- | -- | -- |
| 6. Tanah Putih | -- | ✓ | -- | -- | -- | -- |
| 7. Timbuolo Tengah | ✓ | -- | -- | -- | -- | -- |
| 8. Panggulo Barat | ✓ | -- | -- | -- | -- | -- |
| 9. Sukma | ✓ | -- | -- | -- | -- | -- |
| Kec.Botupingge Botupingge Subdistrict | 5 | 3 | 1 | 0 | 0 | 0 |

Sumber : Kantor Camat Botupingge

Source : District Office of Botupingge

Tabel / Table 2.1.2
Status Hukum Desa-desa di Kecamatan Botupingge, 2015
Legal Status of the Villages in Botupingge Subdistrict, 2015

| Desa Village | Definitif | Persiapan | UPT | PMT |
|--|-----------|-----------|----------|----------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. Buata | ✓ | -- | -- | -- |
| 2. Luwohu | ✓ | -- | -- | -- |
| 3. Timbuolo | ✓ | -- | -- | -- |
| 4. Panggulo | ✓ | -- | -- | -- |
| 5. Timbuolo Timur | ✓ | -- | -- | -- |
| 6. Tanah Putih | ✓ | -- | -- | -- |
| 7. Timbuolo Tengah | ✓ | -- | -- | -- |
| 8. Panggulo Barat | ✓ | -- | -- | -- |
| 9. Sukma | ✓ | -- | -- | -- |
| Kecamatan Botupingge Botupingge Subdistrict | 9 | 0 | 0 | 0 |

Sumber : Kantor Camat Botupingge
Source : District Office of Botupingge

Tabel / Table 2.1.3

Jumlah dan Nama Dusun/Lingkungan Menurut Desa di Kecamatan Botupingge, 2015
Number and Name of 'Dusun/Lingkungan' by Village in Botupingge Subdistrict, 2015

| Desa Village | Dusun/Lingkungan | |
|-----------------|------------------|--|
| | Jumlah | Nama |
| (1) | (2) | (3) |
| 1. Buata | 3 | 1. Dusun I 2. Dusun II 3. Dusun III |
| 2. Luwohu | 3 | 1. Dusun I 2. Dusun II 3. Dusun III |
| 3. Timbuolo | 4 | 1. Dusun I 2. Dusun II 3. Dusun III 4. Dusun Iv |
| 4. Panggulo | 3 | 1. Loyo 2. Kampung Kiki 3. Manawa |

Lanjutan Tabel
Continued Table
2.1.3

| Desa <i>Village</i> | Dusun/Lingkungan | |
|-------------------------------|-------------------------|--|
| | Jumlah (2) | Nama (3) |
| 5. Timbuolo Timur | 4 | 1. Dusun I 2. Dusun II 3. Dusun III 4. Dusun IV |
| 6. Tanah Putih | 3 | 1. Dusun I 2. Dusun II 3. Dusun III |
| 7. Timbuolo Tengah | 4 | 1. Dusun I 2. Dusun II 3. Dusun III 4. Dusun IV |
| 8. Panggulo Barat | 3 | 1. Dusun I 2. Dusun II 3. Dusun III |
| 9. Sukma | 3 | 1. Dusun I 2. Dusun II 3. Dusun III |

Sumber : Kantor Camat Botupingge
 Source : *District Office of Botupingge*

2.2 SUMBER DAYA MANUSIA***HUMAN RESOURCES*****Tabel / Table 2.2.1****Banyaknya Aparat Desa Menurut Desa dan Jenis Kelamin di Kecamatan Botupingge,
2015*****Number of Village Public Official by Village and Sex in Botupingge Subdistrict, 2015***

| Desa Village | Jenis Kelamin / Sex | |
|---|---------------------|---------------------|
| | Laki-Laki Male | Perempuan Female |
| (1) | (2) | (3) |
| 1. Buata | 4 | 4 |
| 2. Luwohu | 5 | 4 |
| 3. Timbuolo | 5 | 4 |
| 4. Panggulo | 3 | 5 |
| 5. Timbuolo Timur | 5 | 4 |
| 6. Tanah Putih | 1 | 7 |
| 7. Timbuolo Tengah | 4 | 6 |
| 8. Panggulo Barat | 2 | 3 |
| 9. Sukma | 5 | 3 |
| Kec. Botupingge Botupingge Subdistrict | 34 | 40 |

Sumber : Kantor Camat Botupingge

Source : District Office of Botupingge

Tabel / Table 2.2.2
Banyaknya Aparat Desa Menurut Desa dan Tingkat Pendidikan di Kecamatan
Botupingge, 2015
Number of Village Public Official by Village and Education Level Graduated in
Botupingge Subdistrict, 2015

| Desa Village | Tingkat Pendidikan / Education Level Graduated | | | |
|--|--|------------|------------|-----------|
| | SD (2) | SMP (3) | SMA (4) | PT (5) |
| (1) | | | | |
| 1. Buata | - | 1 | 6 | 1 |
| 2. Luwohu | 1 | - | 6 | 2 |
| 3. Timbuolo | 2 | 1 | 5 | 1 |
| 4. Panggulo | 1 | - | 7 | - |
| 5. Timbuolo Timur | - | - | 7 | 2 |
| 6. Tanah Putih | - | 1 | 6 | 1 |
| 7. Timbuolo Tengah | - | 1 | 6 | - |
| 8. Panggulo Barat | - | 2 | 4 | 2 |
| 9. Sukma | - | 1 | 7 | - |
| Kecamatan Botupingge <i>Botupingge Subdistrict</i> | 4 | 7 | 54 | 9 |

Sumber : Kantor Camat Botupingge
Source : District Office of Botupingge

Tabel / Table 2.2.3

Banyaknya Pegawai Negeri Sipil dan Non-PNS Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Tingkat Kepangkatan di Kecamatan Botupingge, 2015
Number of Civil Servants and Non-Civil Servants by Department/Government Agency and Hierarchy in Botupingge Subdistrict, 2015

| Dinas/Instansi Pemerintah Department/Government Agency | Kepangkatan (Golongan) PNS Hierarchy of Civil Servants | | | | Non PNS Non-Civil Servants | Anggota POLRI Member of National Police | Jumlah Total | |
|---|---|-----|-----|-----|----------------------------------|---|-----------------|-----|
| | I | II | III | IV | | | | |
| | (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| Kantor Kecamatan Botupingge / <i>Botupingge Subdistrict Office</i> | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Kantor Urusan Agama / <i>Religious Affairs Office</i> | - | 2 | 2 | - | - | - | - | 4 |
| Kantor Diknas Cabang Kecamatan <i>District Education Office</i> | - | 4 | 3 | - | 7 | - | - | 14 |
| Branch | | | | | | | | |
| Puskesmas / Pustu <i>Health Centers</i> | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Polsek Botupingge <i>District Police Office</i> | - | 19 | 1 | - | - | - | - | 20 |

Sumber : Kantor Camat Botupingge, Kantor Urusan Agama Botupingge, Dinas Pendidikan Cabang Botupingge, Polsek Botupingge, dan Puskesmas Botupingge

Source : *District Office of Botupingge, Botupingge Religious Affairs Office, Botupingge Education Office Branch, Botupingge Police Office, and Botupingge Health Center*

Tabel / Table 2.2.4

Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kecamatan Botupingge, 2015

Number of Civil Servants by Education Level Graduated and Sex in Botupingge Subdistrict, 2015

| Tingkat Pendidikan Education Level Graduated | Jenis Kelamin / Sex | | Jumlah Total |
|---|----------------------------|----------------------------|-------------------------|
| | Laki-laki Man | Perempuan Woman | |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. SD | - | - | - |
| 2. SLTP | 1 | - | 1 |
| 3. SLTA | 2 | 6 | 8 |
| 4. Diploma | - | 1 | 1 |
| 5. S1 | 1 | 3 | 4 |
| 6. S2 | - | - | - |
| 7. S3 | - | - | - |
| Kecamatan Botupingge Botupingge Subdistrict | 4 | 10 | 14 |

Sumber : Kantor Camat Botupingge, Kantor Urusan Agama Botupingge, Dinas Pendidikan Cabang Botupingge, Polsek Botupingge, dan Puskesmas Botupingge

Source : District Office of Botupingge, Botupingge Religious Affairs Office, Botupingge Education Office Branch, Botupingge Police Office, and Botupingge Health Center

Penduduk dan Ketenagakerjaan

*Population and
Employment*

3



<https://bonebolangokab.bps.g>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Sumber data kependudukan** adalah data registrasi penduduk masing-masing kantor desa.
2. **Penduduk Kecamatan Botupingge** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Kecamatan Botupingge selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Kepadatan penduduk** adalah banyaknya penduduk per kilometer persegi.
4. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
5. **Keluarga** adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri dari kepala keluarga dan beberapa orang yang berkumpul di suatu tempat di bawah satu atap dalam keadaan saling ketergantungan. (Departemen

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population registration data from each village office.*
2. *Population of Botupingge Subdistrict are all resident of the entire geographic territory of Botupingge Subdistrict who have stayed for 6 (six) months or longer, and those who intended to stay more than 6 (six) months even though their length of stay is less than 6 (six) months.*
3. *Population Density is the number of people per square kilometer.*
4. *Sex Ratio is the ratio of number of males to the number of females in a certain area and period of time. It is usually expressed as the number of males for every 100 females.*
5. *Family is the smallest unit of society, including heads of families and some people gathered in one place under one roof in a state of mutual dependence. (Ministry of Health)*

Kesehatan RI)

6. **Rata-rata anggota keluarga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota keluarga per keluarga.
7. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
8. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran.
9. Bekerja adalah melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh dan membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan, dan lamanya bekerja paling sedikit 1 (satu) jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
10. **Lapangan Usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja dimana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam satu digit.
6. *Average family size* is the average number of a family number per family.
7. *Working age population* is person of 15 years and over.
8. *Labor Force* are people aged 15 years old and over who, in the previous week, were working, temporarily absent from work but having jobs, and those who do not have work and are looking for work.
9. The concept of **working** means activity intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
10. *Industry* is field of work of a person's activity or establishment. This activity is classified according to Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.

| ULASAN | DESCRIPTION |
|--|--|
| Jumlah penduduk Botupingge tahun 2014 adalah 6499 jiwa, terdiri dari penduduk laki-laki sebanyak 3321 jiwa dan penduduk perempuan 3178 jiwa. | <i>Total population of Botupingge in 2014 is 6499, consist of male 3321 and female 3178.</i> |
| Kepadatan penduduk Kecamatan Botupingge pada tahun 2015 sebesar 159,48 jiwa per km ² . Desa yang paling padat penduduknya adalah Timbuolo, yaitu 4.272 jiwa per km ² , sedangkan yang terendah adalah Tanah Putih yaitu 1.066 jiwa per km ² . | <i>Population density of Botupingge Subdistrict in 2015 is 159,48 habitants per km². The most density village was Timbuolo with 4,272 habitants per km², and the lowest density was Tanah Putih with 1,066 habitants per km².</i> |
| Rasio jenis kelamin penduduk Botupingge adalah 102. Ini berarti bahwa untuk setiap 100 penduduk perempuan terdapat 102 penduduk laki-laki, atau dapat dikatakan jumlah penduduk laki-laki di Botupingge lebih besar dari jumlah penduduk perempuan. | <i>Sex ratio of population in Botupingge is 102. This mean that in each 100 female there are 102 male or that the number of males more than number of females.</i> |
| Jumlah keluarga adalah 1.851 keluarga dengan rata-rata jumlah anggota keluarga 33,36 jiwa per keluarga. | <i>The number of family is 1,851 families with the average of family number are 33.36 people each family.</i> |
| Berdasarkan lapangan kerja utama, sebesar 48,90 persen penduduk yang berumur 15 tahun ke atas bekerja pada sektor Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan. | <i>In the term of main industry, 48.90 percent populations 15 years of age and over are working in agriculture, forestry, hunting, and fisheries sector.</i> |

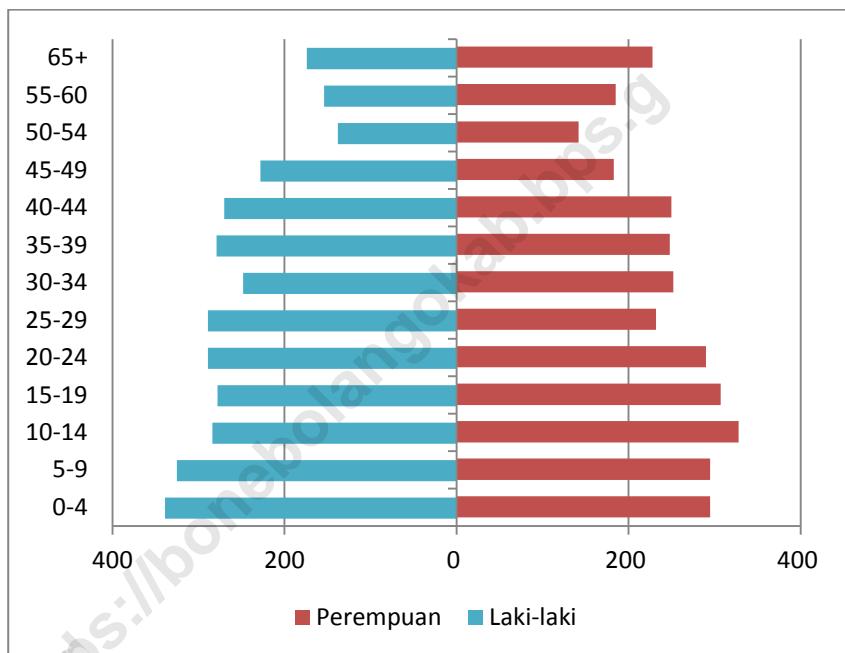
POPULATION AND EMPLOYMENT

Gambar / Figure 3.1

Penduduk Kecamatan Botupingge menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di

Kecamatan Botupingge, 2015

Population of Botupingge Subdistrict by Age Group and Sex, 2015



Sumber : Kantor Desa

Source : Village Office

**3.1 PENDUDUK
POPULATION**

Tabel / Table 3.1.1
**Banyaknya Penduduk Menurut Desa dan Jenis Kelamin di Kecamatan Botupingge,
2015**
Number of Population by Village and Sex in Botupingge Subdistrict, 2015

| Desa Village | Penduduk / Population | | | Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio |
|--|-----------------------|---------------------|-----------------|-------------------------------------|
| | Laki-Laki Male | Perempuan Female | Jumlah Total | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. Buata | 351 | 379 | 730 | 93 |
| 2. Luwohu | 336 | 291 | 627 | 115 |
| 3. Timbuolo | 549 | 519 | 1 068 | 106 |
| 4. Panggulo | 500 | 528 | 1 028 | 95 |
| 5. Timbuolo Timur | 384 | 342 | 726 | 112 |
| 6. Tanah Putih | 418 | 435 | 853 | 96 |
| 7. Timbuolo Tengah | 432 | 423 | 855 | 102 |
| 8. Panggulo Barat | 174 | 183 | 357 | 95 |
| 9. Sukma | 151 | 135 | 286 | 112 |
| Kecamatan Botupingge Botupingge Subdistrict | 3 295 | 3 235 | 6 530 | 102 |

Sumber : Kantor Camat Botupingge

Source : District Office of Botupingge

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel / Table 3.1.2

Banyaknya Penduduk, Keluarga, dan Rata-rata Anggota Keluarga Menurut Desa di Kecamatan Botupingge, 2015

Number of Population, Family, and Average of Family by Village in Botupingge Subdistrict, 2015

| Desa Village | Jumlah / Total | | Rata-rata Anggota Keluarga Average Family Size |
|--|--------------------|------------------------|--|
| | Keluarga Family | Penduduk Population | |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. Buata | 228 | 730 | 3 |
| 2. Luwohu | 184 | 627 | 3 |
| 3. Timbuolo | 308 | 1 068 | 3 |
| 4. Panggulo | 287 | 1 028 | 4 |
| 5. Timbuolo Timur | 197 | 726 | 4 |
| 6. Tanah Putih | 237 | 853 | 4 |
| 7. Timbuolo Tengah | 252 | 855 | 3 |
| 8. Panggulo Barat | 108 | 357 | 3 |
| 9. Sukma | 50 | 286 | 6 |
| Kecamatan Botupingge Botupingge Subdistrict | 1 851 | 6 530 | 4 |

Sumber : Kantor Camat Botupingge

Source : District Office of Botupingge

Tabel / Table 3.1.3
Banyaknya Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kecamatan
Botupingge, 2015
Number of Population by Sex and Age in Botupingge Subdistrict, 2015

| Kelompok Umur Age | Penduduk / Population | | |
|--|------------------------------|----------------------------|-------------------------|
| | Laki-laki Man | Perempuan Woman | Jumlah Total |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 0-4 | 339 | 295 | 634 |
| 5-9 | 325 | 295 | 620 |
| 10-14 | 284 | 328 | 612 |
| 15-19 | 278 | 307 | 585 |
| 20-24 | 289 | 290 | 579 |
| 25-29 | 289 | 232 | 521 |
| 30-34 | 248 | 252 | 500 |
| 35-39 | 279 | 248 | 527 |
| 40-44 | 270 | 250 | 520 |
| 45-49 | 228 | 183 | 411 |
| 50-54 | 138 | 142 | 280 |
| 55-60 | 154 | 185 | 339 |
| 65+ | 174 | 228 | 402 |
| Kecamatan Botupingge Botupingge Subdistrict | 3 295 | 3 235 | 6 530 |

Sumber : Kantor Camat Botupingge
Source : *District Office of Botupingge*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel / Table 3.1.4
Jumlah Kelahiran, Kematian, Kedatangan dan Kepindahan Menurut Desa
di Kecamatan Botupingge, 2015
Number of Births, Deaths, Arrivals, and Removals by Village
in Botupingge Subdistrict, 2015

| Desa Village | Kelahiran Births | Kematian Deaths | Kedatangan Arrival | Kepindahan Removals |
|--|---------------------|--------------------|-----------------------|------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. Buata | 10 | 5 | 9 | 3 |
| 2. Luwohu | 9 | 2 | 10 | 4 |
| 3. Timbuolo | 6 | 5 | 5 | 3 |
| 4. Panggulo | 12 | 11 | 14 | 27 |
| 5. Timbuolo Timur | 7 | 8 | 4 | 3 |
| 6. Tanah Putih | 7 | 3 | 3 | 5 |
| 7. Timbuolo Tengah | 16 | 7 | 13 | 33 |
| 8. Panggulo Barat | 3 | 4 | 5 | 3 |
| 9. Sukma | 6 | 1 | 3 | 14 |
| Kecamatan Botupingge Botupingge Subdistrict | 76 | 46 | 66 | 95 |

Sumber : Kantor Camat Botupingge
Source : *District Office of Botupingge*

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel / Table 3.2.1

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Desa dan Lapangan Pekerjaan Utama
di Kecamatan Botupingge, 2015

*Number of Births, Deaths, Arrivals, and Removals by Village in Botupingge
Subdistrict, 2015*

| Desa Village | Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹ | | | | |
|--|---|-----------|-----------|-----------|------------|
| | 1 (2) | 2 (3) | 3 (4) | 4 (5) | 5 (6) |
| (1) | | | | | |
| 1. Buata | 161 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2. Luwohu | 116 | 0 | 0 | 53 | 7 |
| 3. Timbuolo | 182 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4. Panggulo | 45 | 25 | 15 | 15 | 0 |
| 5. Timbuolo Timur | 38 | 0 | 0 | 0 | 23 |
| 6. Tanah Putih | 79 | 5 | 0 | 0 | 0 |
| 7. Timbuolo Tengah | 24 | 1 | 0 | 0 | 68 |
| 8. Panggulo Barat | 51 | 0 | 0 | 0 | 5 |
| 9. Sukma | 13 | 5 | 2 | 0 | 6 |
| Kecamatan Botupingge Botupingge Subdistrict | 709 | 36 | 17 | 68 | 109 |

Sumber : Kantor Desa

Source : Village Office

Lanjutan Tabel
Continued Table
3.2.1

| Desa Village | Lapangan Pekerjaan Utama¹ <i>Main Industry¹</i> | | | | Jumlah Total |
|--|---|------------|------------|-------------|-------------------------|
| | 6 | 7 | 8 | 9 | |
| (1) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) |
| 1. Buata | 0 | 0 | 0 | 26 | 187 |
| 2. Luwohu | 9 | 1 | 0 | 0 | 186 |
| 3. Timbuolo | 31 | 0 | 0 | 41 | 254 |
| 4. Panggulo | 41 | 0 | 0 | 0 | 141 |
| 5. Timbuolo Timur | 15 | 3 | 0 | 0 | 79 |
| 6. Tanah Putih | 22 | 5 | 75 | 11 | 197 |
| 7. Timbuolo Tengah | 24 | 33 | 0 | 151 | 301 |
| 8. Panggulo Barat | 14 | 0 | 0 | 0 | 70 |
| 9. Sukma | 9 | 0 | 0 | 0 | 35 |
| Kecamatan Botupingge <i>Botupingge Subdistrict</i> | 165 | 42 | 75 | 229 | 1 490 |

Sumber : Kantor Desa

Source 1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries*
 2. Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*
 3. Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*
 4. Listrik, Gas, dan Air/*Electricity, Gas, and Water*
 5. Bangunan/*Construction*
 6. Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/*Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels*
 7. Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/*Transportation, Warehousing, and Communication*
 8. Keuangan, Asuransi, usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/*Finance, Insurance, Real Estate, and Business Services*
 9. Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/*Community, Social, and Personal Services*

Sosial

4

Social



<https://bonebolangokab.bps.g>

PENJELASAN UMUM

1. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
2. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik,

TECHNICAL NOTES

1. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).*
2. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
 - a. The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
 - b. The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent.*
 - c. The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or*

sekolah tinggi, institut, atau universitas.

3. **Puskesmas(Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
4. **Puskesmas Pembantu (Pustu)** adalah jaringan pelayanan puskesmas yang memberikan layanan kesehatan secara permanen di suatu lokasi dalam wilayah kerja puskesmas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
5. **Puskesmas Keliling** adalah jaringan pelayanan puskesmas yang memberikan pelayanan kesehatan yang sifatnya bergerak (*mobile*), untuk meningkatkan jangkauan, dan mutu pelayanan bagi masyarakat di wilayah kerja Puskesmas yang belum terjangkau oleh pelayanan dalam gedung Puskesmas (Peraturan
3. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (*Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center*).
4. **Subsidiary of public health center** is a service network of public health centers that providing health services permanently in a location inside the working area of public health center (*Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center*).
5. **Mobile of Public Health Center** is a service network of public health centers providing health services that are moving (*mobile*), to increase the range and quality of services to the community inside the working area of public health center that did not yet covered by services in public health center

- Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
6. **Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu)** merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBDM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar, utamanya untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi (Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu oleh Kementerian Kesehatan RI bekerja sama dengan Kelompok Kerja Operasional).
 7. **Polindes (Pondok bersalin desa)** adalah bangunan yang dibangun dengan sumbangan dana pemerintah dan partisipasi masyarakat desa untuk tempat pertolongan persalinan dan pemondokan ibu bersalin, sekaligus tempat tinggal bidan di desa. Di samping pertolongan persalinan juga dilakukan pelayanan antenatal dan pelayanan kesehatan lain sesuai kebutuhan masyarakat dan kompetensi teknis bidan tersebut (Pedoman Kerja Puskesmas Jilid I, Depkes RI tahun 1999).
 8. **Praktik Dokter** adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh dokter *building (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*
 6. ***Integrated Services Post** is one form of Health Efforts Human Sourced managed and organized from, by, for, and with the community in the implementation of health development, in order to empower people and provide convenience to the public in obtaining basic health services, primarily to accelerate the reduction in maternal and infant mortality (General Guidelines for Management of IHC by The Ministry of Health in collaboration with the Operations Working Group).*
 7. ***Village Maternity House** is a building built with government funding and the participation of rural communities to a boarding aid delivery and maternity, as well as midwives live in the village. In addition to aid delivery are also conducted antenatal care and other health services based on community needs and technical competence of the midwife (Public Health Center Work Guidelines Volume I, Ministry Of Health 1999).*
 8. ***Physicians Practice** is a series of activities carried out by doctors*

- dan dokter gigi terhadap pasien dalam melaksanakan upaya kesehatan. Setiap dokter dan dokter gigi yang akan melakukan praktik kedokteran wajib memiliki Surat Izin Praktik dan memasang papan nama praktik kedokteran (UU Praktik Kedokteran No. 29 Tahun 2004).
9. **Praktik Bidan** adalah praktik bidan swasta perorangan yang berdiri setelah mendapatkan Surat Izin Praktik Bidan (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1464/MENKES/PER/X/2010).
10. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/ penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
11. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi *and dentists to patients in carrying out health efforts. Every doctor and dentist who will conduct medical practice shall have the Permit Practice and signboards practice of medicine (Law of Medical Practice No. 29 of 2004).*
9. *The midwife practice is a midwife practice of private individuals who stood up after getting Permit Practice Midwives (Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia Number 1464/Menkes/PER/X/2010).*
10. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Provision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*
11. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*

- kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
12. Keluarga Sejahtera adalah keluarga yang dibentuk berdasarkan perkawinan yang sah, mampu memenuhi kehidupan hidup spiritual dan material yang layak, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki hubungan yang sama, selaras, seimbang antar anggota keluarga dengan masyarakat dan lingkungan. Tahapan keluarga sejahtera ada empat, yaitu:
- a. Keluarga Pra Sejahtera adalah keluarga yang belum dapat memenuhi kebutuhan dasarnya (*basic need*) secara minimal, seperti kebutuhan akan spiritual, pangan, sandang, papan, kesehatan dan KB.
 - b. Keluarga Sejahtera tahap I adalah keluarga yang telah dapat memenuhi kebutuhan dasarnya secara minimal tetapi belum dapat memenuhi kebutuhan sosial psikologinya seperti kebutuhan akan pendidikan, KB, interaksi lingkungan tempat tinggal dan transportasi.
 - c. Keluarga Sejahtera Tahap II adalah keluarga disamping telah dapat memenuhi kebutuhan dasarnya, juga telah dapat memenuhi kebutuhan pengembangan seperti kebutuhan untuk menabung dan memperoleh informasi.
12. **Family Welfare** is a family which established pursuant to a valid marriage, able to meet the material and spiritual life, devoted to God Almighty, have the same relationship, harmony, balanced between family members with the society and environment. There are four stages in the family welfare, namely:
- a. Pre-prosperous family is a family that did not fulfill basic need minimally, such as the need for spiritual, food, clothing, boards, health and family planning.
 - b. Family Welfare Phase I is family who has been able to fulfill the minimum requirement but basically it can not fulfill social needs such as the psychological need for education, family planning, Environment Interaction Housing and transportation.
 - c. Family Welfare Phase II is a family besides has fulfill their daily needs, also be has been fulfilling such Development Needs The need for a review of saving and of Information.

- d. Keluarga Sejahtera Tahap III adalah keluarga yang telah dapat memenuhi seluruh kebutuhan dasar, kebutuhan sosial psikologis dan perkembangan keluarganya, tetapi belum dapat memberikan sumbangan yang teratur bagi masyarakat seperti sumbangan materi dan berperan aktif dalam kegiatan kemasyarakatan.
- e. Keluarga Sejahtera Tahap III Plus adalah Keluarga-keluarga yang dapat memenuhi semua kebutuhan keluarga pada tahapan I sampai III.
- d. *Family Welfare Phase III is a family who have been able fulfill the entire basic needs, social needs psychological and family development, but yet can contribute regularly for community such as donations of material and active in community activities.*
- e. *Family Welfare Phase III Plus is familis that can satisfy all family needs on Phases I to III.*

ULASAN**DESCRIPTION**

Berdasarkan data yang diperoleh, di Kecamatan Botupingge pada tingkat Sekolah Dasar dan sederajat tahun ajaran 2015/2016 jumlah murid dan guru adalah 669 murid dan 37 guru. Pada tingkat SMP dan sederajat terdapat sejumlah 342 murid dan 45 guru.

Based on the data obtained, in Botupingge Subdistrict at the elementary school level and equal academic year 2015/2016 the number of students and teacher in elementary school and equal are 669 and 37. In junior high school and equal, the number of students and teachers are 342 and 45.

Fasilitas kesehatan di Kecamatan Botupingge terdiri dari 1 puskesmas dan 12 posyandu.

Health facilities in Botupingge Subdistrict consist of 1 public health centre, 1 sub-public health centre and 12 integrated health post services.

Berdasarkan jumlah tenaga kesehatan, Kecamatan Botupingge tahun 2015 terdapat 1 dokter, 7 perawat dan 9 bidan.

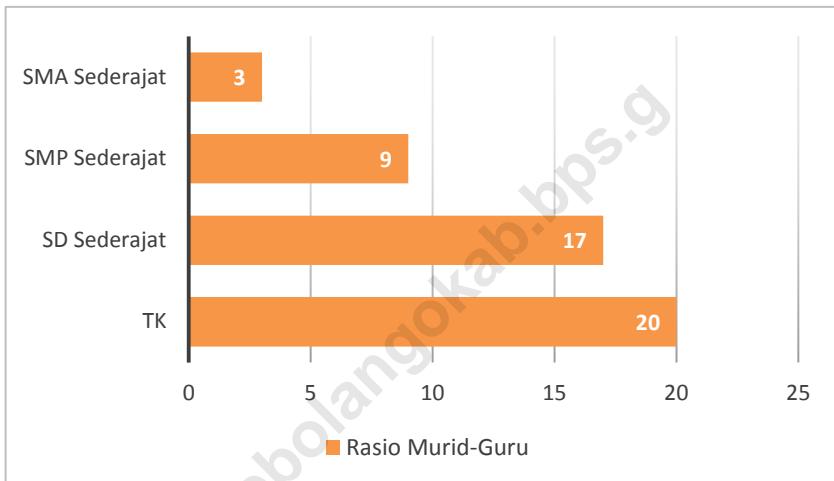
In the term of the number of medical personnel, there were 1 doctor, 7 nurses and 9 midwives in the Botupingge Subdistrict during 2015.

Tahun 2015, sekitar 99,94 persen penduduk Kecamatan Botupingge beragama Islam dan ditunjang dengan banyaknya 12 masjid.

In 2015, about 99.94 percent people in Botupingge Subdistrict is Moslem and supported by many 12 masjid.

Gambar / Figure 4.1

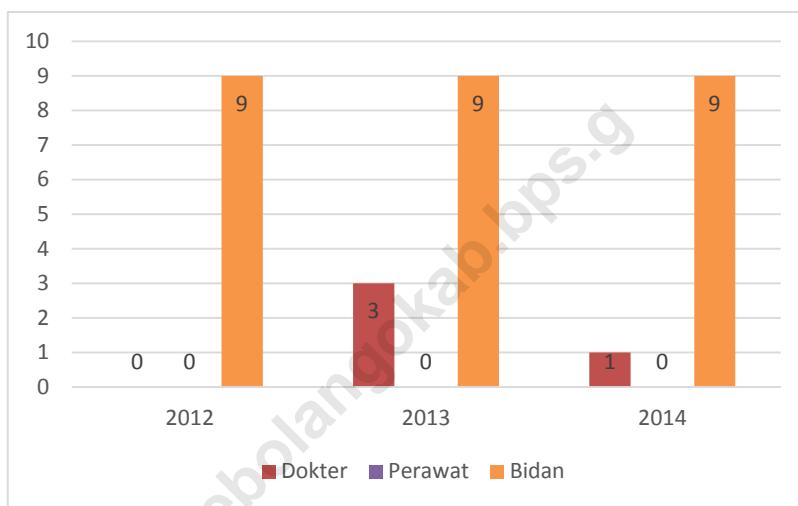
Rasio Murid-Guru Menurut Jenjang Pendidikan di Kecamatan Botupingge, 2015/2016
Pupil-Teacher Ratio by Level Education in Botupingge Subdistrict, 2015/2016



Sumber : Kantor Cabang Dinas Pendidikan Botupingge

Source : *Education and Culture Services Branch of Botupingge Subdistrict*

Gambar / Figure 4.2
Jumlah Tenaga Kesehatan Di Kecamatan Botupingge, 2013-2015
Number of Medical Personnel in Botupingge Subdistrict, 2013-2015



Sumber : Puskesmas Kecamatan Botupingge

Source : Botupingge Public Health Center

**4.1 PENDIDIKAN
EDUCATION**

Tabel / Table 4.1

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Menurut Jenjang Pendidikan di Kecamatan Botupingge, 2015/2016

Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio by Education Level by Village in Botupingge Subdistrict, 2015/2016

| Jenjang Pendidikan Education Level | Sekolah School | Murid Pupils | Guru Teacher | Rasio Murid-Guru Pupil-Teacher Ratio |
|---|---------------------------|-------------------------|-------------------------|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. TK (Taman Kanak-Kanak) | 5 | 152 | 6 | 25 |
| 2. RA (Raudhatul Athfal) | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3. SD (Sekolah Dasar) | 4 | 654 | 33 | 20 |
| 4. MI (Madrasah Ibtidaiyah) | 1 | 15 | 4 | 4 |
| 5. SMP (Sekolah Menengah Pertama) | 1 | 307 | 32 | 10 |
| 6. MTs (Madrasah Tsanawiyah) | 1 | 35 | 13 | 3 |
| 7. SMA (Sekolah Menengah Atas) | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 8. SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) | 1 | 362 | 42 | 9 |
| 9. MA (Madrasah Aliyah) | 1 | 59 | 13 | 5 |
| 10. Perguruan Tinggi | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Kec. Botupingge | 14 | 1 584 | 143 | 11 |
| 2014/2015 | 19 | 1 860 | 183 | 10 |
| 2013/2014 | 10 | 2 793 | 118 | 24 |

Sumber : Kantor Cabang Dinas Pendidikan Botupingge

Source : Education and Culture Services Branch of Botupingge Subdistrict

4.2 KESEHATAN**HEALTH****Tabel / Table 4.2.1****Banyaknya Fasilitas Kesehatan Menurut Desa di Kecamatan Botupingge, 2015*****Number Public Health Facilities by Village in Botupingge Subdistrict, 2015***

| Desa Village | Puskesmas Public Health Centre | Puskesmas Pembantu Sub Public Health Centre | Puskesmas Keliling Mobile Public Health Centre | Posyandu Integrated Health Post Service |
|--|---|--|---|--|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. Buata | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 2. Luwohu | 1 | 0 | 0 | 1 |
| 3. Timbuolo | 0 | 0 | 0 | 2 |
| 4. Panggulo | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 5. Timbuolo Timur | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 6. Tanah Putih | 0 | 0 | 0 | 2 |
| 7. Timbuolo Tengah | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 8. Panggulo Barat | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 9. Sukma | 0 | 0 | 0 | 2 |
| Kecamatan Botupingge Botupingge Subdistrict | 1 | 0 | 0 | 12 |
| 2014 | 1 | 2 | 0 | 12 |
| 2013 | 1 | 2 | 0 | 12 |

Lanjutan Tabel
Continued Table
4.2.1

| Desa <i>Village</i> | Polindes <i>Village Maternity House</i> | Praktek <i>Dokter</i> | Praktek <i>Bidan</i> | Apotek <i>Dispensa- ries</i> | Toko Obat <i>Drug Store</i> |
|--|--|--------------------------|-------------------------|-------------------------------------|--------------------------------|
| (1) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) |
| 1. Buata | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| 2. Luwohu | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 3. Timbuolo | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4. Panggulo | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| 5. Timbuolo Timur | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| 6. Tanah Putih | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| 7. Timbuolo Tengah | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| 8. Panggulo Barat | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 9. Sukma | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| Kec.Botupingge <i>Botupingge Subdistrict</i> | 7 | 1 | 7 | 0 | 0 |
| 2014 | 7 | 1 | 7 | 0 | 0 |
| 2013 | 5 | 1 | 7 | 0 | 0 |

Sumber : Puskesmas Kecamatan Botupingge

Source : Botupingge Public Health Center

Tabel / Table 4.2.2
Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Desa Di Kecamatan Botupingge, 2015
Number of Medical Personnel by Village in Botupingge Subdistrict, 2015

| Desa Village | Dokter | Perawat | Bidan | Dukun Bayi Terlatih | Dukun Bayi Belum Dilatih |
|--|---------------|----------------|--------------|------------------------------------|---|
| | (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. Buata | 0 | 0 | 1 | 2 | 0 |
| 2. Luwohu | 1 | 6 | 1 | 1 | 0 |
| 3. Timbuolo | 0 | 0 | 1 | 3 | 0 |
| 4. Panggulo | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 5. Timbuolo Timur | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 6. Tanah Putih | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| 7. Timbuolo Tengah | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 8. Panggulo Barat | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| 9. Sukma | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| Kecamatan Botupingge Botupingge Subdistrict | 1 | 7 | 9 | 9 | 0 |
| 2014 | 1 | 6 | 9 | 6 | 0 |
| 2013 | 1 | 1 | 7 | 0 | 0 |

Sumber : Puskesmas Kecamatan Botupingge

Source : Botupingge Public Health Center

Tabel / Table 4.2.3

Banyaknya Kelahiran Menurut Penolong Kelahiran di Kecamatan Botupingge, 2012-2015

Number of Births by Birth Attendants in Botupingge Subdistrict, 2012-2015

| Tahun Year | Tenaga Kesehatan ¹ Medic al Personnel | Bukan Tenaga Kesehatan ² Non-Medical Personnel | Jumlah Total | Persentase Tenaga Kesehatan Percentage of Medical Personnel |
|---------------|---|--|-----------------|--|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 2012 | 12 | 6 | 18 | 66,67 |
| 2013 | 14 | 6 | 20 | 70,00 |
| 2014 | 16 | 6 | 22 | 72,73 |
| 2015 | 17 | 9 | 26 | 65,38 |

Sumber : Kantor Desa

Source: Village Office

Catatan:

- 1) Terdiri dari dokter dan bidan
- 2) dukun

Tabel / Table 4.2.4

Jumlah Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Desa dan Jenis Imunisasi di Kecamatan Botupingge, 2015

Number of Childrens under Five Years who had Been Immunized by Village and Type of Immunization in Botupingge Subdistrict, 2015

| Desa Village | BCG | DPT | | |
|--|-----------|------------|------------|-----------|
| | | 1 | 2 | 3 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. Buata | 10 | 10 | 9 | 10 |
| 2. Luwohu | 13 | 13 | 14 | 11 |
| 3. Timbuolo | 21 | 18 | 14 | 7 |
| 4. Panggulo | 9 | 12 | 9 | 7 |
| 5. Timbuolo Timur | 12 | 14 | 12 | 17 |
| 6. Tanah Putih | 8 | 10 | 10 | 10 |
| 7. Timbuolo Tengah | 14 | 15 | 19 | 17 |
| 8. Panggulo Barat | 7 | 6 | 10 | 8 |
| 9. Sukma | 5 | 6 | 6 | 6 |
| Kecamatan Botupingge Botupingge Subdistrict | 99 | 104 | 103 | 93 |
| 2014 | 10 | 9 | 4 | 8 |
| 2013 | 134 | 108 | 98 | 107 |

Lanjutan Tabel
Continued Table
4.2.4

| Desa <i>Village</i> | Polio | | | |
|--|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|
| | 1 (6) | 2 (7) | 3 (8) | 4 (9) |
| 1. Buata | 10 | 10 | 9 | 10 |
| 2. Luwohu | 13 | 13 | 14 | 11 |
| 3. Timbuolo | 21 | 18 | 14 | 17 |
| 4. Panggulo | 9 | 12 | 9 | 7 |
| 5. Timbuolo Timur | 12 | 14 | 12 | 17 |
| 6. Tanah Putih | 8 | 10 | 10 | 10 |
| 7. Timbuolo Tengah | 14 | 15 | 19 | 17 |
| 8. Panggulo Barat | 7 | 6 | 10 | 8 |
| 9. Sukma | 5 | 6 | 6 | 6 |
| Kecamatan Botupingge <i>Botupingge Subdistrict</i> | 99 | 104 | 103 | 103 |
| 2014 | 10 | 8 | 4 | 8 |
| 2013 | 99 | 108 | 108 | 109 |

Lanjutan Tabel
Continued Table
4.2.4

| Desa Village | Hepatitis B | | | Campak |
|--|-------------|------------|------------|------------|
| | 1 (10) | 2 (11) | 3 (12) | |
| (1) | | | | |
| 1. Buata | 10 | 9 | 10 | 6 |
| 2. Luwohu | 13 | 14 | 11 | 8 |
| 3. Timbuolo | 18 | 14 | 17 | 16 |
| 4. Panggulo | 12 | 9 | 7 | 10 |
| 5. Timbuolo Timur | 14 | 12 | 17 | 24 |
| 6. Tanah Putih | 10 | 10 | 10 | 9 |
| 7. Timbuolo Tengah | 15 | 19 | 17 | 24 |
| 8. Panggulo Barat | 6 | 19 | 8 | 4 |
| 9. Sukma | 6 | 6 | 6 | 3 |
| Kecamatan Botupingge <i>Botupingge Subdistrict</i> | 104 | 112 | 103 | 104 |
| 2014 | 8 | 4 | 8 | 2 |
| 2013 | 0 | 0 | 0 | 86 |

Sumber : Puskesmas Kecamatan Botupingge

Source : *Botupingge Public Health Center*

Tabel / Table 4.2.5

Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Desa di Kecamatan Botupingge, 2015
Number of Babies Born, Baby Low Birth Weight (LBW), LBW Referenced, Malnutrition Baby by Village in Botupingge Subdistrict, 2015

| Desa Village | Bayi Lahir | BBLR | BBLR Dirujuk | Gizi Buruk Malnutrition |
|---|------------|----------|-----------------|----------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. Buata | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 2. Luwohu | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3. Timbuolo | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 4. Panggulo | 1 | 0 | 0 | 1 |
| 5. Timbuolo Timur | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 6. Tanah Putih | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 7. Timbuolo Tengah | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 8. Panggulo Barat | 1 | 0 | 0 | 3 |
| 9. Sukma | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Kec. Botupingge <i>Botupingge Subdistrict</i> | 6 | 0 | 0 | 4 |

Sumber : Puskesmas Kecamatan Botupingge

Source : Botupingge Public Health Center

Tabel / Table 4.2.6

Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, KEK, dan Mendapatkan Tablet Zat Besi (Fe) di Kecamatan Botupingge, 2014-2015

Number of Pregnant Women, Doing Visits K1, Doing Visits, K4, Chronic Energy Deficiency, and Get Fe Tablet Botupingge Subdistrict, 2014-2015

| Tahun Year | Jumlah Ibu Hamil Pregnant Women | Melakukan Kunjungan K1 Doing Visits K1 | Melakukan Kunjungan K4Doing Visit K4 | KEK CED | Mendapat Zat Besi Get Fe Tablet |
|---------------|--|--|--|------------|---------------------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 2014 | 102 | 106 | 103 | 5 | 102 |
| 2015 | 132 | 97 | 104 | 7 | 132 |

Sumber : Puskesmas Kecamatan Botupingge

Source : Botupingge Public Health Center

Tabel / Table 4.2.7

Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kecamatan Botupingge, 2015
Number of Ten Main Disease Cases in Botupingge Subdistrict, 2015

| Jenis Penyakit <i>Disease</i> (1) | Jumlah Kasus <i>Total Cases</i> (2) |
|---|---|
| 1. ISPA | 858 |
| 2. DERMATITIS | 330 |
| 3. FEBRIS | 176 |
| 4. GEA | 128 |
| 5. VULNUS | 119 |
| 6. GASTRISTIS | 113 |
| 7. HT | 92 |
| 8. TBC | 85 |
| 9. KARIES | 45 |
| 10. NIALGIA | 50 |

Sumber : Puskesmas Kecamatan Botupingge

Source : Botupingge Public Health Center

Tabel / Table 4.2.8
Banyaknya Pasangan Usia Subur (PUS) dan Peserta KB Aktif Menurut Desa
Di Kecamatan Botupingge, 2015
Number of Productive Couple and Family Planning Active Member by Village In
Botupingge Subdistrict, 2015

| Desa Village | Jumlah PUS <i>Number of Productive Couple</i> | Peserta KB Aktif <i>Active Member of Family Planning</i> | | | |
|--|---|--|--------------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------|
| | | IUD <i>IUD</i> | MOW <i>Tubec- tomy</i> | MOP <i>Vasec- tomy</i> | Kondom <i>Condom</i> |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1. Buata | 82 | 3 | 0 | 0 | 0 |
| 2. Luwohu | 44 | 2 | 0 | 0 | 0 |
| 3. Timbuolo | 184 | 6 | 0 | 0 | 0 |
| 4. Panggulo | 155 | 7 | 0 | 0 | 0 |
| 5. Timbuolo Timur | 178 | 9 | 0 | 0 | 0 |
| 6. Tanah Putih | 181 | 5 | 0 | 0 | 0 |
| 7. Timbuolo Tengah | 114 | 10 | 0 | 0 | 0 |
| 8. Panggulo Barat | 171 | 4 | 0 | 0 | 0 |
| 9. Sukma | 157 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| Kecamatan Botupingge <i>Botupingge Subdistrict</i> | | 1 266 | 47 | 0 | 0 |
| 2014 | | 1 146 | 39 | 0 | 20 |
| 2013 | | 1 289 | 345 | 0 | 145 |

**Lanjutan Tabel
Continued Table
4.2.8**

| Desa Village | Peserta KB Aktif Active Member of Family Planning | | | |
|--|--|-----------------------------|---------------------|-------------------------|
| | Implant Implant | Suntik Injection | Pil Pill | Jumlah Total |
| (1) | (7) | (8) | (9) | (10) |
| 1. Buata | 21 | 12 | 2 | 38 |
| 2. Luwohu | 11 | 7 | 4 | 24 |
| 3. Timbuolo | 28 | 21 | 9 | 64 |
| 4. Panggulo | 20 | 17 | 6 | 50 |
| 5. Timbuolo Timur | 19 | 15 | 13 | 56 |
| 6. Tanah Putih | 23 | 21 | 16 | 65 |
| 7. Timbuolo Tengah | 22 | 16 | 11 | 59 |
| 8. Panggulo Barat | 12 | 15 | 10 | 41 |
| 9. Sukma | 7 | 9 | 10 | 27 |
| Kecamatan Botupingge Botupingge Subdistrict | 163 | 133 | 81 | 424 |
| 2014 | 222 | 202 | 137 | 611 |
| 2013 | 246 | 192 | 215 | 1 155 |

Sumber : PPLKB Kecamatan Botupingge
Source : Botupingge Public Health Center

Tabel / Table 4.2.9

Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB), Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa Keluarga Berencana (PPKBD), dan Sub PPKBD Menurut Desa di Kecamatan Botupingge, 2015

Number of Family Planning Clinic, PPKBD and Sub PPKBD by Village in Botupingge Subdistrict, 2015

| Desa Village | Klinik KB | PPKBD | Sub PPKBD |
|--|-----------|----------|-----------|
| (1) | (2) | (4) | (5) |
| 1. Buata | 0 | 0 | 0 |
| 2. Luwohu | 1 | 0 | 0 |
| 3. Timbuolo | 0 | 0 | 0 |
| 4. Panggulo | 0 | 0 | 0 |
| 5. Timbuolo Timur | 0 | 0 | 0 |
| 6. Tanah Putih | 0 | 0 | 0 |
| 7. Timbuolo Tengah | 1 | 0 | 0 |
| 8. Panggulo Barat | 0 | 0 | 0 |
| 9. Sukma | 0 | 0 | 0 |
| Kecamatan Botupingge Botupingge Subdistrict | 2 | 0 | 0 |

Sumber : Kantor PPLKB Botupingge

Source : PPLKB Office of Botupingge

4.3 AGAMA
RELIGION

Tabel / Table 4.3.1

Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Desa Di Kecamatan Botupingge, 2015
Number of Worship Place Facilities by Village in Botupingge Subdistrict, 2015

| Desa Village | Masjid Mosque | Musholla Musola | Gereja Protestan Protestant Church |
|--|------------------|--------------------|---------------------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. Buata | 1 | 0 | 0 |
| 2. Luwohu | 2 | 1 | 0 |
| 3. Timbuolo | 1 | 2 | 0 |
| 4. Panggulo | 2 | 0 | 0 |
| 5. Timbuolo Timur | 2 | 0 | 0 |
| 6. Tanah Putih | 1 | 0 | 0 |
| 7. Timbuolo Tengah | 1 | 0 | 0 |
| 8. Panggulo Barat | 1 | 1 | 0 |
| 9. Sukma | 1 | 0 | 0 |
| Kecamatan Botupingge Botupingge Subdistrict | 12 | 4 | 0 |
| 2014 | 11 | 4 | 0 |
| 2013 | 11 | 0 | 0 |

Lanjutan Tabel
Continued Table
4.3.1

| Desa <i>Village</i> | Gereja Katolik <i>Catholic Church</i> | Pura <i>Temple</i> | Vihara <i>Buddhist Monastery</i> |
|--|--|-----------------------|---|
| (1) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Buata | 0 | 0 | 0 |
| 2. Luwohu | 0 | 0 | 0 |
| 3. Timbuolo | 0 | 0 | 0 |
| 4. Panggulo | 0 | 0 | 0 |
| 5. Timbuolo Timur | 0 | 0 | 0 |
| 6. Tanah Putih | 0 | 0 | 0 |
| 7. Timbuolo Tengah | 0 | 0 | 0 |
| 8. Panggulo Barat | 0 | 0 | 0 |
| 9. Sukma | 0 | 0 | 0 |
| Kecamatan Botupingge <i>Botupingge Subdistrict</i> | 0 | 0 | 0 |
| 2014 | 0 | 0 | 0 |
| 2013 | 0 | 0 | 0 |

Sumber : Kantor Desa se-Kecamatan Botupingge

Source : *Villages Office in Botupingge Subdistrict*

Tabel / Table 4.3.2
**Banyaknya Penduduk Menurut Desa dan Agama yang Dianut di Kecamatan Botupingge,
2015**
Number of Population by Village and Religion in Botupingge Subdistrict, 2015

| Desa Village | Islam Islam | Protestan Protestant | Katolik Catholic |
|--|----------------|-------------------------|---------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. Buata | 739 | 1 | 0 |
| 2. Luwohu | 627 | 0 | 0 |
| 3. Timbuolo | 1 068 | 0 | 0 |
| 4. Panggulo | 1 028 | 0 | 0 |
| 5. Timbuolo Timur | 758 | 0 | 0 |
| 6. Tanah Putih | 850 | 3 | 0 |
| 7. Timbuolo Tengah | 855 | 0 | 0 |
| 8. Panggulo Barat | 357 | 0 | 0 |
| 9. Sukma | 286 | 0 | 0 |
| Kecamatan Botupingge Botupingge Subdistrict | 6 568 | 4 | 0 |

Lanjutan Tabel
Continued Table
4.3.2

| Desa Village | Hindu <i>Hindu</i> | Budha <i>Buddha</i> | Jumlah <i>Total</i> |
|--|-----------------------|------------------------|------------------------|
| (1) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Buata | 0 | 0 | 740 |
| 2. Luwohu | 0 | 0 | 627 |
| 3. Timbuolo | 0 | 0 | 1 068 |
| 4. Panggulo | 0 | 0 | 1 028 |
| 5. Timbuolo Timur | 0 | 0 | 758 |
| 6. Tanah Putih | 0 | 0 | 853 |
| 7. Timbuolo Tengah | 0 | 0 | 855 |
| 8. Panggulo Barat | 0 | 0 | 357 |
| 9. Sukma | 0 | 0 | 286 |
| Kecamatan Botupingge <i>Botupingge Subdistrict</i> | 0 | 0 | 6 572 |

Sumber : Kantor Desa se-Kecamatan Botupingge

Source : Villages Office in Botupingge Subdistrict

4.4 KEMISKINAN DAN SOSIAL LAINNYA
POVERTY AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel / Table 4.4.1

Banyaknya Keluarga Menurut Desa Klasifikasi Keluarga di Kecamatan Botupingge, 2015
Number of Families by Village and Family Classification in Botupingge Subdistrict, 2015

| Desa Village | Pra Sejahtera | Keluarga Sejahtera | | | |
|--|------------------|--------------------|------------|------------|------------------|
| | | I | II | III | III ⁺ |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1. Buata | 67 | 86 | 39 | 21 | 7 |
| 2. Luwohu | 4 | 144 | 38 | 12 | 5 |
| 3. Timbuolo | 5 | 124 | 126 | 33 | 20 |
| 4. Panggulo | 40 | 217 | 8 | 17 | 5 |
| 5. Timbuolo Timur | 148 | 39 | 4 | 6 | 0 |
| 6. Tanah Putih | 15 | 77 | 107 | 18 | 11 |
| 7. Timbuolo Tengah | ... | ... | ... | ... | ... |
| 8. Panggulo Barat | 6 | 77 | 14 | 4 | 0 |
| 9. Sukma | 49 | 8 | 21 | 2 | 0 |
| Kec.Botupingge <i>Botupingge Subdistrict</i> | 334 | 772 | 357 | 113 | 48 |

Sumber : Kantor Camat Botupingge
Source : *District Office of Botupingge*

Tabel / Table 4.4.2
Banyaknya Rumah Tangga Penerima Bantuan Menurut Jenis Bantuan dan Desa di
Kecamatan Botupingge, 2015
Number of Households Beneficiaries by Type and Village in Botupingge Subdistrict,
2015

| Desa Village | Jenis Bantuan Type Help | | | | |
|--|----------------------------|-------------|------------|------------------|-----------------|
| | Raskin (2) | BLSM (3) | PKH (4) | Jamkesmas (5) | Jamkesda (6) |
| (1) | | | | | |
| 1. Buata | 63 | 63 | 6 | 0 | 213 |
| 2. Luwohu | 26 | 26 | 0 | 195 | 133 |
| 3. Timbuolo | 73 | 70 | 15 | 333 | 330 |
| 4. Panggulo | 41 | 0 | 7 | 84 | 0 |
| 5. Timbuolo Timur | 141 | 57 | 15 | 305 | 0 |
| 6. Tanah Putih | 58 | 58 | 8 | 224 | 296 |
| 7. Timbuolo Tengah | 80 | 59 | 23 | 273 | 185 |
| 8. Panggulo Barat | 45 | 45 | 4 | 0 | 0 |
| 9. Sukma | 0 | 0 | 0 | 140 | 0 |
| Kecamatan Botupingge Botupingge Subdistrict | 527 | 378 | 78 | 1 554 | 1 157 |

Sumber : Kantor Desa dan Puskesmas Kecamatan Botupingge

Source : Village Office and Public Health Center of Botupingge Subdistrict

Tabel / Table 4.4.3

Banyaknya Fasilitas Sosial dan Organisasi Kemasyarakatan Menurut Desa di Kecamatan Botupingge, 2015

Number of Social Protection Facilities and Society Organization by Village in Botupingge Subdistrict, 2015

| Desa Village | Panti Asuhan | Majelis Taklim | LSM |
|--|--------------|----------------|----------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. Buata | 0 | 2 | 0 |
| 2. Luwohu | 1 | 1 | 0 |
| 3. Timbuolo | 0 | 1 | 0 |
| 4. Panggulo | 0 | 1 | 0 |
| 5. Timbuolo Timur | 0 | 1 | 0 |
| 6. Tanah Putih | 0 | 2 | 0 |
| 7. Timbuolo Tengah | 0 | 1 | 0 |
| 8. Panggulo Barat | 1 | 0 | 0 |
| 9. Sukma | 0 | 2 | 1 |
| Kecamatan Botupingge Botupingge Subdistrict | 2 | 11 | 1 |

Sumber : Kantor Desa se-Kecamatan Botupingge

Source :Villages Office in Botupingge Subdistrict

Tabel / Table 4.4.4
Banyaknya Sarana Olahraga Menurut Desa di Kecamatan Botupingge, 2015
Number of Sport Facilities by Village in Botupingge Subdistrict, 2015

| Desa Village | Sepak Bola | Bola Volley | Bulu Tangkis | Sepak Takraw |
|--|---------------|-------------|-----------------|-----------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. Buata | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2. Luwohu | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3. Timbuolo | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 4. Panggulo | 0 | 1 | 0 | 0 |
| 5. Timbuolo Timur | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 6. Tanah Putih | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 7. Timbuolo Tengah | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 8. Panggulo Barat | 0 | 1 | 0 | 0 |
| 9. Sukma | 0 | 0 | 0 | 1 |
| Kecamatan Botupingge Botupingge Subdistrict | 2 | 4 | 2 | 3 |
| 2014 | 2 | 4 | 2 | 3 |

Sumber : Kantor Desa se-Kecamatan Botupingge

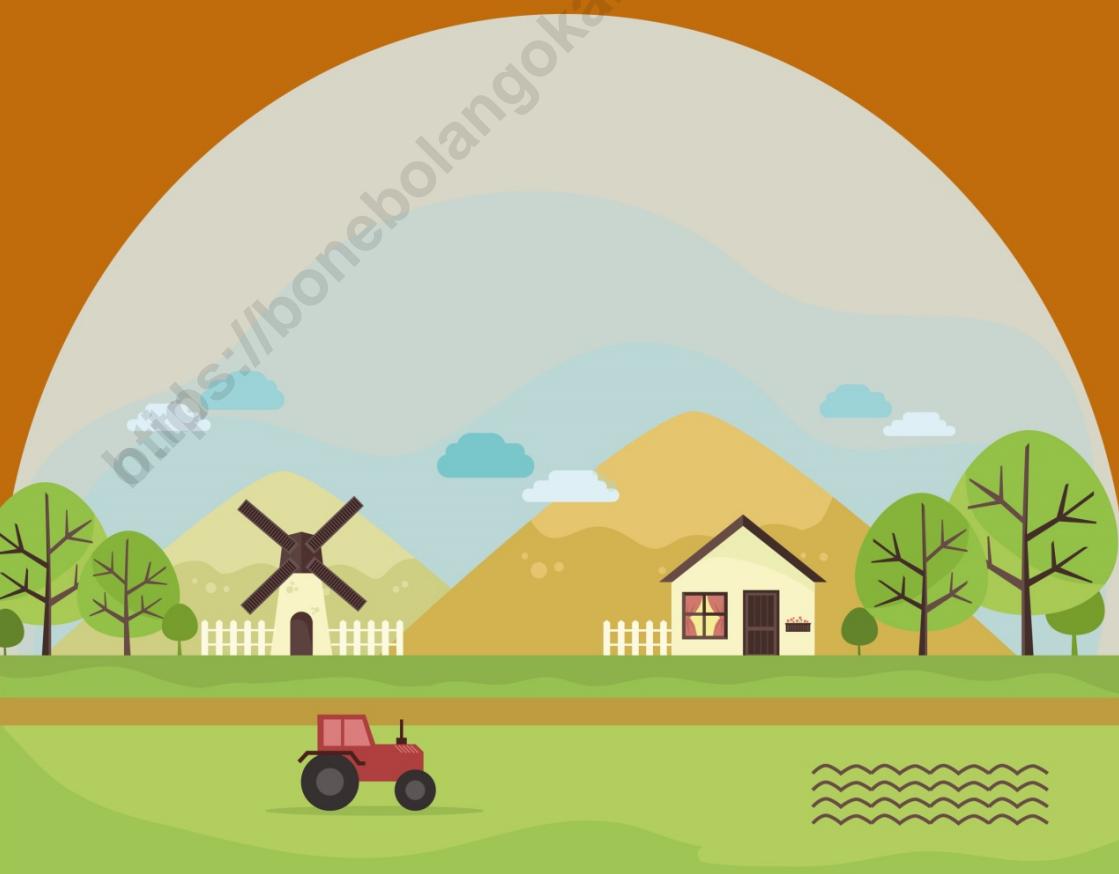
Source : Villages Office in Botupingge Subdistrict

<https://bonebolangokab.bps.g>

Pertanian

5

Agriculture



<https://bonebolangokab.bps.g>

PENJELASAN UMUM

1. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Jenis data tanaman pangan yang dikumpulkan mencakup padi dan palawija (jagung, kedelai, kacang tanah, ubi kayu, dan ubi jalar). Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan oleh Mantri Pertanian/Kepala Cabang Dinas Kecamatan (KCD) dan dilaporkan dengan formulir Statistik Pertanian (SP). Pengumpulan data dilakukan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data luas panen di tingkat kecamatan tersebut didasarkan pada hasil pengumpulan data dari seluruh desa/kelurahan di kecamatan bersangkutan. Pengumpulan data produktivitas tanaman pangan dilakukan melalui Survei Ubinan dengan pendekatan rumah tangga menggunakan formulir SUB-S. Periode pengumpulan data dilakukan setiap subround (empat bulanan) dengan petugas lapangan adalah Mantri Statistik (Koordinator Statistik Kecamatan/KSK) dan KCD. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data

TECHNICAL NOTES

1. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. Type of food crops data covers paddy and secondary food crops (maize, soybeans, peanuts, cassava, and sweet potatoes). The harvested area data is collected every month by the Agriculture Extension Workers (called KCD for Kepala Cabang Dinas) and reported in Agriculture Statistics Form (called SP for Statistik Pertanian). Data collection is conducted using sub district area approach in all sub district in Indonesia. Harvested area in each sub district is estimated based on the harvested area in each village in the sub district. Food crops productivity (yield per hectare) data are collected through the Crop Cutting Survey using SUB-S form based on household approach. The data collection is conducted in every subround (four monthly) with Sub District Statistics Coordinator (called KSK for Koordinator Statistik Kecamatan) and KCD being the enumerator. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted at*

- produktivitas dilakukan pada waktu panen petani.
2. Pengumpulan data luas lahan sawah dilakukan setiap tahun oleh KCD dengan menggunakan formulir SP Lahan. Data luas lahan sawah yang dilaporkan adalah kondisi akhir tahun yang berada di wilayah administrasi kecamatan mencakup lahan yang diusahakan oleh rumah tangga, perusahaan, pemerintah, dan lain-lain.
3. Produksi padi mencakup padi sawah dan padi ladang. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
4. **Luas panen** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
5. Luas panen untuk tanaman sayuran: luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
- a. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/ dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
- the time when farmers are harvesting their crops.
2. Wetland area data is collected annually by KCD using the form called SP-Lahan. Wetland area data reported is the condition at the end of the year, and covers wetland in districts administrative area, including the land cultivated by households, firms, governments, and others.
3. The production of paddy covers the production of wetland paddy and dryland paddy. Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).
4. Harvested area is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.
5. Harvested area of vegetables: area of plants entirely plantharvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.
- a. Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauliflower, mustard green, carrots,

- Chinese radish, and red kidney beans.*
- b. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenananya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panenan terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan bleawah.
6. **Produksi** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
7. **Kawasan hutan** adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun
- b. *Plants harvested several times/undemolishedare plants usually harvested more than once anddemolished in the case that the last harvest waseconomically not profitable. They consist of: yardlong beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes,egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota,swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, andbleawah.*
6. *Production is the standard production quantity form ofvegetable, fruit, medicinal and ornamental plant basedon harvested area/the number of production plantsreported monthly/quarterly.*
7. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest. Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is*

berdasarkan hasil pemanfaatan antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK). Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK). The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).

8. **Kawasan Suaka Alam (KSA)** adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
9. **Kawasan Pelestarian Alam (KPA)** adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
10. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
11. **Hutan Konservasi** adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan
8. **A Sanctuary Reserve Area** is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.
9. **A Nature Conservation area** is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.
10. In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.
11. **Conservation Forest** is a forest area having specific characteristic established for the purposes of

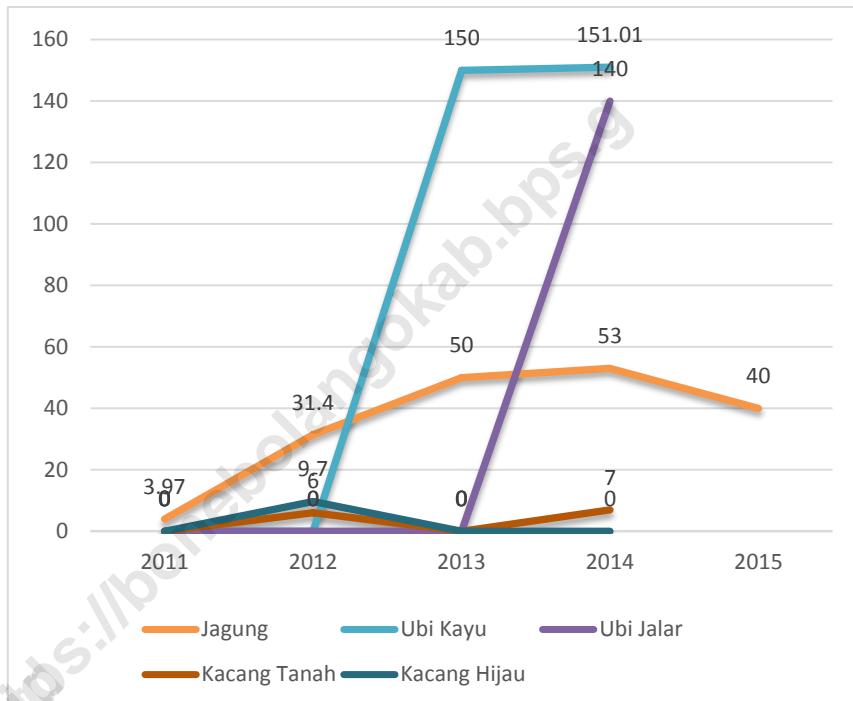
- keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
12. **Hutan Lindung** adalah kawasan hutan yangmempunyai fungsi pokok sebagai perlindungansistem penyangga kehidupan untuk mengatur tataair, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegahintrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
13. **Hutan Produksi** adalah kawasan hutan yangmempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan.Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap(HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan HutanProduksi yang dapat dikonversi.
14. **Hutan Konservasi** terdiri dari:
- Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);
 - Kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional(TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);
 - Taman Buru (TB).
15. Data populasi ternak bersumber dari Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan/BP3K.
16. Data statistik perikanan adalah data sekunder yang bersumber dari Dinas Perikanan/BP3K. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan *conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
12. ***Protection Forest** is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
13. ***Production Forest** is a forest area designated mainlyto promote sustainable forest production. Productionforest is classified as permanent production forest, limitedproduction forest, and convertible production forest.*
14. ***Conservation Forest** is divided into:*
- Sanctuary Reserve area consists of Strict NatureReserve and Wildlife Sanctuary.*
 - Nature conservation area consists of National Park(TN), Grand Forest Park (THR), and NatureRecreation Park (TWA);*
 - Game Hunting Park (TB)*
15. *Data of domestic livestock population are obtain from the Livestock and Animal Health Service Office/BP3K.*
16. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Fisheries Office/BP3K. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into*

AGRICULTURE

atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.

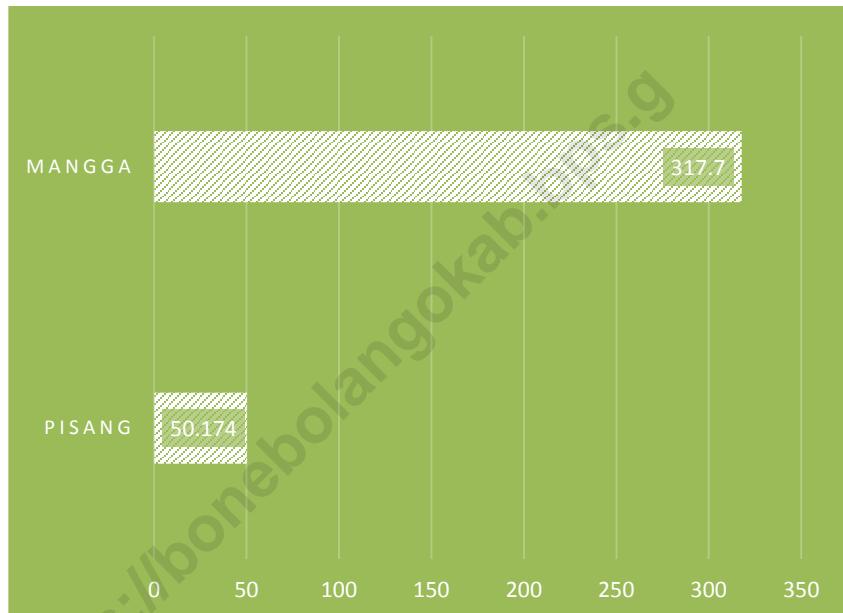
Gambar / Figure 5.1
Produktivitas Tanaman Pangan (Kuintal/ha) di Kecamatan Botupingge, 2011-2015
Productivity of Food Crops (Quintal/ha) in Botupingge Subdistrict, 2011-2015



Sumber : BP3K Botupingge

Source: BP3K of Botupingge Subdistrict

Gambar / Figure 5.2
Produksi Tanaman Buah-Buahan (Ton) Menurut Jenis Buah di Kecamatan
Botupingge, 2015
Fruits Production (Ton) by Type of Fruits in Botupingge Subdistrict, 2015



Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Bone Bolango

Source: Agriculture Office of Bone Bolango Regency

5.1 TANAMAN PANGAN
FOOD CROPS

Tabel / Table 5.1

**Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jagung dan Kedelai Menurut Desa di
Kecamatan Botupingge, 2015**

***Harvested Area, Production, and Productivity of Maize and Soybeans by Village in
Botupingge Subdistrict, 2015***

| Desa Village | Jagung / Maize | | | Kedelai / Soybeans | | |
|---------------------------------|----------------------------------|------------------------------|---|----------------------------------|------------------------------|---|
| | Luas Panen Harvested Area(ha) | Produksi Production (ton) | Produk- tivitas Producti- vity (kuintal/ ha) | Luas Panen Harvested Area(ha) | Produksi Production (ton) | Produk- tivitas Producti- vity (kuintal/ ha) |
| | (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1. Buata | 4 | 16 | 40 | 0 | 0 | 0 |
| 2. Luwohu | 3 | 12 | 40 | 0 | 0 | 0 |
| 3. Timbuolo | 3 | 12 | 40 | 0 | 0 | 0 |
| 4. Panggulo | 3 | 12 | 40 | 0 | 0 | 0 |
| 5. Timbuolo Timur | 2 | 8 | 40 | 0 | 0 | 0 |
| 6. Tanah Putih | 4 | 16 | 40 | 0 | 0 | 0 |
| 7. Timbuolo Tengah | 2 | 8 | 40 | 0 | 0 | 0 |
| 8. Panggulo Barat | 3 | 12 | 40 | 0 | 0 | 0 |
| 9. Sukma | 3 | 12 | 40 | 0 | 0 | 0 |
| Kecamatan Botupingge | 27 | 108 | 40 | 0 | 0 | 0 |

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Bone Bolango

Source: Agriculture Office of Bone Bolango Regency

5.2 HORTIKULTURA

HORTICULTURE

Tabel / Table 5.2.1

Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Desa dan Jenis Tanaman di Kecamatan Botupingge (ha), 2015
Harvested Area of Vegetables by Village and Kind of Plant in Botupingge Subdistrict (ha), 2015

| Desa Village | Cabai Rawit Cayenne Pepper | Terung Eggplant | Kacang Panjang Beans | Tomat Tomatoes | Sawi Mustard Green | Kangkung Kale |
|---|-------------------------------------|--------------------|----------------------------|-------------------|--------------------------|------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Buata | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2. Luwohu | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3. Timbuolo | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4. Panggulo | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 5. Timbuolo Timur | 3 | 1 | 0 | 0,50 | 0 | 0 |
| 6. Tanah Putih | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 7. Timbuolo Tengah | 0 | 0 | 0 | 0,50 | 0 | 0 |
| 8. Panggulo Barat | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 9. Sukma | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Kec. Botupingge Botupingge Subdistrict | 3 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 |

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Bone Bolango

Source: Agriculture Office of Bone Bolango Regency

Tabel / Table 5.2.2
Produksi Tanaman Sayuran Menurut Desa dan Jenis Tanaman
di Kecamatan Botupingge (ton), 2015
Production of Vegetables by Village and Kind of Plant in Botupingge Subdistrict (ton),
2015

| Desa Village | Cabai Rawit <i>Cayenne Pepper</i> | Terung Eggplant | Kacang Panjang <i>Beans</i> | Tomat Tomatoes | Sawi Mustard Green | Kangkung Kale |
|---|---|--------------------|-----------------------------------|-------------------|--------------------------|------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Buata | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2. Luwohu | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3. Timbuolo | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4. Panggulo | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 5. Timbuolo Timur | 3 | 0,010 | 0 | 0,005 | 0 | 0 |
| 6. Tanah Putih | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 7. Timbuolo Tengah | 0 | 0 | 0 | 0,005 | 0 | 0 |
| 8. Panggulo Barat | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 9. Sukma | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Kec. Botupingge <i>Botupingge Subdistrict</i> | 3 | 0,010 | 0 | 0,010 | 0 | 0 |

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Bone Bolango

Source: Agriculture Office of Bone Bolango Regency

Tabel / Table 5.2.3
Produksi Tanaman Buah Menurut Desa dan Jenis Tanaman
di Kecamatan Botupingge (ton), 2015
Production of Fruits by Village and Kind of Plant in Botupingge Subdistrict (ton), 2015

| Desa Village | Mangga Mango | Durian | Pisang Bananas | Pepaya Papaya | Nanas Pineapple | Duku Duku |
|---|-----------------|----------|-------------------|------------------|--------------------|--------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Buata | 11,25 | 0 | 4,418 | 0 | 0 | 0 |
| 2. Luwohu | 19,8 | 0 | 8,192 | 0 | 0 | 0 |
| 3. Timbuolo | 41,6 | 0 | 6,094 | 0 | 0 | 0 |
| 4. Panggulo | 41,6 | 0 | 9,800 | 0 | 0 | 0 |
| 5. Timbuolo Timur | 84,6 | 0 | 4,418 | 0 | 0 | 0 |
| 6. Tanah Putih | 0 | 0 | 3,394 | 0 | 0 | 0 |
| 7. Timbuolo Tengah | 45 | 0 | 5,408 | 0 | 0 | 0 |
| 8. Panggulo Barat | 44,45 | 0 | 8,540 | 0 | 0 | 0 |
| 9. Sukma | 24,5 | 0 | 29,500 | 0 | 0 | 0 |
| Kec. Botupingge Botupingge Subdistrict | 314,7 | 0 | 50,174 | 0 | 0 | 0 |

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Bone Bolango

Source: Agriculture Office of Bone Bolango Regency

5.3 PERKEBUNAN
ESTATE CROPS

Tabel / Table 5.3.1
Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Desa dan Jenis Tanaman di Kecamatan
Botupingge (ha), 2015
Planted Area of Estate Crops by Village and Type of Crops in Botupingge Subdistrict
(ha), 2015

| Desa Village | Kelapa Coconut | Cengkeh Clove | Kakao Cocoa | Kemiri Hazelnut | Aren/Enau Sugar Palm | Kopi Coffee |
|---|-------------------|------------------|----------------|--------------------|-------------------------|----------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Buata | 8,00 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2. Luwohu | 15,00 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3. Timbuolo | 10,00 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4. Panggulo | 19,75 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 5. Timbuolo Timur | 20,65 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 6. Tanah Putih | 3,00 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 7. Timbuolo Tengah | 33,32 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 8. Panggulo Barat | 6,53 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 9. Sukma | 7,00 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Kec. Botupingge <i>Botupingge Subdistrict</i> | 123,25 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Bone Bolango

Source: Agriculture Office of Bone Bolango Regency

Tabel / Table 5.3.2

**Produksi Perkebunan Menurut Desa dan Jenis Tanaman di Kecamatan Botupingge
(ha), 2015**

**Production of Estate Crops by Village and Type of Crops in Botupingge Subdistrict
(ha), 2015**

| Desa Village | Kelapa Coconut | Cengkeh Clove | Kakao Cocoa | Kemiri Hazelnut | Aren/Enau Sugar Palm | Kopi Coffee |
|---|-------------------|------------------|----------------|--------------------|-------------------------|----------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Buata | 10,22 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2. Luwohu | 19,17 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3. Timbuolo | 12,77 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4. Panggulo | 25,23 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 5. Timbuolo Timur | 26,39 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 6. Tanah Putih | 3,82 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 7. Timbuolo Tengah | 36,49 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 8. Panggulo Barat | 8,19 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 9. Sukma | 8,94 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Kec. Botupingge Botupingge Subdistrict | 151,22 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Bone Bolango

Source: Agriculture Office of Bone Bolango Regency

5.4 KEHUTANAN**FORESTRY****Tabel / Table 5.4**

Luas Kawasan Hutan (Ha) Menurut Fungsinya di Kecamatan Botupingge, 2015
Forest Area (Ha) by Function of Forest in Botupingge Subdistrict, 2015

| Fungsi Hutan <i>Function of Forest</i> | Luas <i>Area</i> |
|---|----------------------------|
| (1) | (2) |
| 1. Hutan Produksi Terbatas <i>Limited Production Forest</i> | -- |
| 2. Hutan Produksi Tetap <i>Permanent Production Forest</i> | -- |
| 3. Hutan Produksi yang dapat Konversi <i>Convertible Production Forest</i> | -- |
| 4. Hutan Lindung <i>Protection Forest</i> | 370,05 |
| 5. Suaka Alam dan Pelestarian Alam <i>Sanctuary Reserve and Nature Conservation Area</i> | -- |
| 6. Areal Penggunaan Lain <i>Other Uses</i> | 1 019,00 |
| Kecamatan Botupingge <i>Botupingge Subdistrict</i> | 1 389,05 |

Sumber :Dinas Kehutanan dan Pertambangan Kabupaten Bone Bolango

Source: Forestry and Mining Office of Bone Bolango Regency

AGRICULTURE

5.5 PETERNAKAN LIVESTOCK

Tabel / Table 5.5.1

Populasi Ternak Menurut Desa dan Jenis Ternak di Kecamatan Botupingge (ekor),
2015

*Livestock Population by Village and Kind of Livestock in Botupingge Subdistrict
(heads), 2015*

| Desa Village | Sapi Perah Milk Cow | Sapi Potong Cow | Kerbau Buffalo | Kuda Horse | Kambing Goat | Babi Pig |
|---|------------------------|-----------------------|-------------------|---------------|-----------------|-------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Buata | 0 | 85 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2. Luwohu | 0 | 0 | 0 | 0 | 41 | 0 |
| 3. Timbuolo | 0 | 0 | 0 | 0 | 120 | 0 |
| 4. Panggulo | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 5. Timbuolo Timur | 0 | 56 | 0 | 0 | 26 | 0 |
| 6. Tanah Putih | 0 | 0 | 0 | 3 | 20 | 0 |
| 7. Timbuolo Tengah | 0 | 49 | 0 | 0 | 20 | 0 |
| 8. Panggulo Barat | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 9. Sukma | 0 | 0 | 0 | 0 | 40 | 0 |
| Kec. Botupingge Botupingge Subdistrict | 0 | 190 | 0 | 3 | 267 | 0 |

Sumber : Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Bone Bolango

Source: Livestock and Animal Health Service Office of Bone Bolango Regency

Tabel / Table 5.5.2

**Populasi Unggas Menurut Desa dan Jenis Ternak di Kecamatan Botupingge (ekor),
2015**

**Poultry Population by Village and Kind of Poultry in Botupingge Subdistrict (heads),
2015**

| Desa Village | Ayam Kampung Native Chicken | Ayam Petelur Layer | Ayam Pedaging Broiler | Itik/Itik Manila Duck/Manila Duck |
|--|--------------------------------|--------------------------|-----------------------------|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. Buata | 115 | 0 | 0 | 0 |
| 2. Luwohu | 470 | 0 | 10000 | 555 |
| 3. Timbuolo | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4. Panggulo | 225 | 0 | 0 | 0 |
| 5. Timbuolo Timur | 558 | 0 | 2000 | 0 |
| 6. Tanah Putih | 115 | 0 | 0 | 10 |
| 7. Timbuolo Tengah | 523 | 0 | 0 | 134 |
| 8. Panggulo Barat | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 9. Sukma | 0 | 0 | 0 | 150 |
| Kecamatan Botupingge Botupingge Subdistrict | 2006 | 0 | 12000 | 849 |

Sumber : Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Bone Bolango

Source: Livestock and Animal Health Service Office of Bone Bolango Regency

<https://bonebolangokab.bps.g>

Industri dan Energi

*Industry and
Energy*

6



<https://bonebolangokab.bps.g>

PENJELASAN TEKNIKS

- 1. Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
- 2. Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
- 3. Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
- 4. Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan

TECHNICAL NOTES

- 1. Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.
- 2. Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.
- 3. A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
- 4. Pipe water** is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is

oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.

5. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkar sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkar sumur.

usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.

5. **Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.

| ULASAN | DESCRIPTION |
|--|---|
| 6.1 Perindustrian Tabel 6.1.1 menunjukkan banyaknya industri yang ada di Botupingge. Pada tahun 2015, jumlah industri di Botupingge sebanyak 29 buah. | 6.1 Industry <i>Table 6.1.1 indicates the number of manufacturing industries in Botupingge. In 2015, number of industries in Botupingge was 29.</i> |
| 6.2 Energi Sebagian besar kebutuhan penerangan di Kecamatan Botupingge menggunakan listrik PLN. Sementara untuk kebutuhan air minum di Kecamatan Botupingge sebagian besar menggunakan sumur tak terlindung. | 6.2 Energy <i>Most of the lighting needs in Botupingge Subdistrict use the electricity. As for the drinking water needs mostly been using unprotected well.</i> |

INDUSTRY AND ENERGY

6.1 INDUSTRI INDUSTRY

Tabel / Table 6.1.1

Jumlah Industri Menurut Desa dan Jenis Industri di Kecamatan Botupingge, 2015

Number of Industry by Village and Type in Botupingge Subdistrict, 2015

| Desa Village | Makanan Food | Minuman Beverages | Pengolahan Tembakau Tobacco Products | Tekstil dan Pakaian Jadi Textiles and Wearing Apparels |
|---|---------------------|------------------------------|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. Buata | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2. Luwohu | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3. Timbuolo | 2 | 0 | 0 | 0 |
| 4. Panggulo | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 5. Timbuolo Timur | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 6. Tanah Putih | 3 | 0 | 0 | 0 |
| 7. Timbuolo Tengah | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 8. Panggulo Barat | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 9. Sukma | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Kec. Botupingge Botupingge Subdistrict | 5 | 0 | 0 | 0 |

**Lanjutan Tabel
Continued Table
6.1.1**

| Desa Village | Kayu, Barang Anyaman dari Bambu dan Sejenisnya <i>Wood and Plaiting Materials, Bamboo and Kinds</i> | Pencetakan & Reproduksi Media Rekaman <i>Printing and Reproduction of Recorded Media</i> | Karet, Barang dari Karet dan Plastik <i>Rubber and Plastic Products</i> | Barang Galian Bukan Logam <i>Other Non Metallic Mineral Products</i> |
|---|---|--|---|--|
| (1) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| 1. Buata | 0 | 0 | 0 | 2 |
| 2. Luwohu | 0 | 1 | 0 | 0 |
| 3. Timbuolo | 2 | 0 | 0 | 3 |
| 4. Panggulo | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 5. Timbuolo Timur | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 6. Tanah Putih | 3 | 0 | 0 | 1 |
| 7. Timbuolo Tengah | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 8. Panggulo Barat | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 9. Sukma | 0 | 0 | 0 | 3 |
| Kec. Botupingge Botupingge Subdistrict | 7 | 0 | 0 | 9 |

Lanjutan Tabel
Continued Table
6.1.1

| Desa <i>Village</i> | Furniture <i>Furniture</i> | Pengolahan <i>Other Manufacturing</i> | Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan <i>Repair and Installation of Machinery and Equipment</i> |
|-----------------------------|-------------------------------|--|---|
| (1) | (10) | (11) | (12) |
| 1. Buata | 0 | 0 | 0 |
| 2. Luwohu | 0 | 1 | 0 |
| 3. Timbuolo | 0 | 0 | 0 |
| 4. Panggulo | 0 | 0 | 0 |
| 5. Timbuolo Timur | 2 | 0 | 0 |
| 6. Tanah Putih | 0 | 0 | 1 |
| 7. Timbuolo Tengah | 0 | 0 | 2 |
| 8. Panggulo Barat | 0 | 0 | 0 |
| 9. Sukma | 0 | 0 | 3 |
| Kecamatan Botupingge | 2 | 1 | 5 |

Sumber : Kantor Desa

Source: Village Office

6.2 ENERGI
ENERGY

Tabel / Table 6.2.1
Banyaknya Keluarga Menurut Desa dan Sumber Penerangan di Kecamatan
Botupingge, 2015
Number of Family by Village and Lighting Source in Botupingge Subdistrict, 2015

| Desa <i>Village</i> | Listrik <i>Electricity</i> | | Jumlah Listrik <i>PLN</i> |
|--|--------------------------------------|------------------------------------|-------------------------------------|
| | PLN dengan <i>meteran</i> | PLN tanpa <i>meteran</i> | |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. Buata | 140 | 0 | 140 |
| 2. Luwohu | 125 | 5 | 127 |
| 3. Timbuolo | 136 | 0 | 136 |
| 4. Panggulo | 192 | 0 | 192 |
| 5. Timbuolo Timur | 124 | 25 | 149 |
| 6. Tanah Putih | 146 | 14 | 160 |
| 7. Timbuolo Tengah | 161 | 0 | 161 |
| 8. Panggulo Barat | 70 | 0 | 70 |
| 9. Sukma | 50 | 0 | 50 |
| Kecamatan Botupingge <i>Botupingge Subdistrict</i> | 1144 | 44 | 1185 |

Sumber : Kantor Kecamatan Botupingge

Source: Botupingge Subdistrict's Office

Lanjutan Tabel
Continued Table
6.2.1

| Desa Village | Bukan PLN <i>Electricity Non-PLN</i> | | | Bukan Listrik / Lainnya <i>Non Electricity</i> |
|--|--|---|---|--|
| | Tenaga Air <i>Water Power</i> | Tenaga Surya <i>Solar Power</i> | Tenaga Diesel (Genset) <i>Diesel Power (Genset)</i> | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. Buata | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2. Luwohu | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3. Timbuolo | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4. Panggulo | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 5. Timbuolo Timur | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 6. Tanah Putih | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 7. Timbuolo Tengah | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 8. Panggulo Barat | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 9. Sukma | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Kecamatan Botupingge <i>Botupingge Subdistrict</i> | 0 | 0 | 0 | 0 |

Sumber : Kantor Kecamatan Botupingge

Source: *Botupingge Subdistrict's Office*

Tabel / Table 6.2.2
Banyaknya Keluarga Menurut Sumber Air Minum dan Desa di Kecamatan
Botupingge, 2015
Number of Families According to Sources of Drinking Water and Village in Botupingge
Subdistrict, 2015

| Desa Village | Leding Pipe | Pompa Pump | Air Dalam Kemasan Packaged Water | Sumur Terlindung Protected Well | Sumur Tak terlindung Unprotected Well |
|--|----------------|---------------|---|--|--|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1. Buata | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2. Luwoho | 0 | 0 | 170 | 0 | 0 |
| 3. Timbuolo | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4. Panggulo | 0 | 0 | 0 | 0 | 287 |
| 5. Timbuolo Timur | 52 | 0 | 0 | 41 | 0 |
| 6. Tanah Putih | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 7. Timbuolo Tengah | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 8. Panggulo Barat | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 9. Sukma | 0 | 0 | 0 | 33 | 0 |
| Kecamatan Botupingge <i>Botupingge Subdistrict</i> | 52 | 0 | 170 | 74 | 287 |

Sumber : Kantor Kecamatan Botupingge

Source: Botupingge Subdistrict's Office

Lanjutan Tabel
Continued Table
6.2.2

| Desa Village | Mata Air Terlindung <i>Protected Spring</i> | Mata Air | | | Lainnya Others |
|--|---|---|------------------------------------|---------------------------------------|---------------------------------|
| | | Tak Terlindung <i>Unprotecte d Spring</i> | Air Sungai <i>Rivers</i> | Air Hujan <i>Rain Water</i> | |
| (1) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) |
| 1. Buata | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2. Luwohu | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3. Timbuolo | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4. Panggulo | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 5. Timbuolo Timur | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 6. Tanah Putih | 1 | 25 | 0 | 0 | 0 |
| 7. Timbuolo Tengah | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 8. Panggulo Barat | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 9. Sukma | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Kecamatan Botupingge <i>Botupingge Subdistrict</i> | 1 | 25 | 0 | 0 | 0 |

Sumber : Kantor Kecamatan Botupingge

Source: *Botupingge Subdistrict's Office*

Perdagangan

Trade

7



<https://bonebolangokab.bps.g>

PENJELASAN TEKNIS

- 1. Pasar** adalah tempat pertemuan antara penjual dan pembeli barang dan jasa. Pasar bisa menggunakan bangunan yang bersifat permanen atau semi permanen ataupun tanpa bangunan.
- 2. Pasar dengan bangunan permanen/semi permanen**, adalah pasar yang mempunyai bangunan-bangunan permanen (lantai semen, tiang besi/kayu, atap seng/genteng), baik berdinding maupun tidak, tanpa melihat apakah pasar tersebut ramai atau tidak.
- 3. Pasar tanpa bangunan permanen** (tidak termasuk kaki lima), adalah pasar yang mempunyai bangunan-bangunan tetapi tidak permanen, 105oordinator dari bilik, 105oordinator, daun, dan sebagainya.
- 4. Tempat Pelelangan Ikan (TPI)** adalah suatu pasar tempat terjadinya transaksi penjualan ikan/hasil laut, baik secara lelang ataupun tidak, yang biasanya terletak di dalam Pelabuhan Perikanan (PP) atau Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI). Syarat dari TPI adalah memiliki bangunan tetap, tidak berpindah-pindah, ada 105oordinator penjualan, dan ada izin dari instansi berwenang.

TECHNICAL NOTES

- 1. The market** is a meeting place between sellers and buyers of goods and services. The market could use the building a permanent or semi-permanent or without buildings.
- 2. Permanent/semi permanent market**, is a market that has the permanent buildings (cement floor, steel poles/wood, tin roof/roof tile), both walled or not, regardless of whether the market is crowded or not.
- 3. Market without permanent buildings** (excluding 'kaki lima'), is a market that has buildings but not permanent, oordi of booths, oordi, leaves, and so on.
- 4. Place the fish auction (TPI)** is a market where the sale transaction fish / seafood, either by auction or not, which is usually located in the fishing port (PP) or the Fish Landing Base (PPI). Terms of TPI is to have a permanent building, not moving, there oordinator sales, and no permission from the competent authority.

ULASAN

Majunya perekonomian suatu daerah dapat dilihat dari aktivitas perdagangan di daerah tersebut. Semakin aktif kegiatan perdagangan menunjukkan semakin aktifnya pergerakan perekonomian. Pada tahun 2015, sarana perdagangan di Botupingge terdiri dari 2 pasar, 10 warung/kedai makanan/minuman, dan 129 toko/warung kelontong/pedagang eceran lainnya.

Lembaga keuangan seperti bank dan koperasi memiliki peranan penting dalam kegiatan perekonomian. Pada tahun 2015, sarana keuangan yang dimiliki Botupingge 5 koperasi.

DESCRIPTION

The progress of economic development can be seen from activities in trade sector. More active in trading activities showing the progress of economy. In 2015, trade facilities in Botupingge consist of 2 market, 10 eateries/taverns, and 129 shops/hawker shops/retailers.

Finance institution like bank and cooperative has an important role in economic activities. In 2015, finance facilities consist of 5 cooperatives.

Tabel / Table 7.1
Banyaknya Sarana Perdagangan Menurut Desa di Kecamatan Botupingge di
Kecamatan Botupingge, 2015
Number of Trading Facilities by Village in Botupingge Subdistrict, 2015

| Desa Village | Pasar Tradisional Traditional Market | | | Tempat Pelelangan Ikan (TPI) |
|--|--|--|------------------------|---|
| | Bangunan Permanen / Semi Permanen | Tanpa Bangunan Permanen | Pasar Hewan | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. Buata | 1 | 0 | 4 | 0 |
| 2. Luwohu | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3. Timbuolo | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 4. Panggulo | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 5. Timbuolo Timur | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 6. Tanah Putih | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 7. Timbuolo Tengah | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 8. Panggulo Barat | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 9. Sukma | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Kecamatan Botupingge Botupingge Subdistrict | 2 | 0 | 4 | 0 |
| 2014 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 2013 | 0 | 0 | 0 | 0 |

Lanjutan Tabel
Continued Table
7.1

| Desa <i>Village</i> | Restoran / Rumah Makan | Warung / Kedai Makanan | Toko / Warung Kelontong |
|--|------------------------------|------------------------------|-------------------------------|
| (1) | (6) | (7) | (8) |
| 1. Buata | 0 | 0 | 15 |
| 2. Luwohu | 0 | 1 | 14 |
| 3. Timbuolo | 0 | 1 | 29 |
| 4. Panggulo | 0 | 0 | 16 |
| 5. Timbuolo Timur | 0 | 3 | 0 |
| 6. Tanah Putih | 0 | 3 | 7 |
| 7. Timbuolo Tengah | 0 | 0 | 26 |
| 8. Panggulo Barat | 0 | 2 | 13 |
| 9. Sukma | 0 | 0 | 9 |
| Kecamatan Botupingge <i>Botupingge Subdistrict</i> | 0 | 10 | 129 |
| 2014 | 0 | 10 | 120 |
| 2013 | 5 | 10 | 111 |

Sumber : Kantor Desa se-Kecamatan Botupingge

Source : Villages Office in Botupingge Subdistrict

Tabel / Table7.2
Banyaknya Koperasi Menurut Desa dan Jenis Koperasi di Kecamatan Botupingge,
2015
Number of Coperation by Village in Botupingge Subdistrict, 2015

| Desa Village | KUD | Non KUD | | Jumlah Total |
|--|----------|------------------|----------|-----------------|
| | | Simpan Pinjam | Lainnya | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. Buata | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2. Luwohu | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 3. Timbuolo | 1 | 0 | 0 | 1 |
| 4. Panggulo | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 5. Timbuolo Timur | 1 | 0 | 0 | 1 |
| 6. Tanah Putih | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 7. Timbuolo Tengah | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 8. Panggulo Barat | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 9. Sukma | 1 | 0 | 0 | 1 |
| Kecamatan Botupingge Botupingge Subdistrict | 2 | 0 | 2 | 5 |
| 2014 | 2 | 0 | 2 | 4 |
| 2013 | 2 | 0 | 2 | 4 |

Sumber : Kantor Desa se-Kecamatan Botupingge

Source : Villages Office in Botupingge Subdistrict

btips://bonebolangokab.bps.g

Transportasi dan Komunikasi

*Transportation
and Communication*

8



<https://bonebolangokab.bps.g>

PENJELASAN TEKNIS

1. Data transportasi dan komunikasi meliputi:
 - a. Panjang jalan
 - b. Angkutan darat
 - c. Telekomunikasi
2. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraaanyang digerakkan oleh peralatan teknik yang adapada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untukangkutan orang atau barang di atas jalan raya selainkendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraanbermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraankecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan KorpsDiplomatik.
3. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotoryang dilengkapi dengan tempat duduk untuksebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuktempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atautidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yangdilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untukpengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
5. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yangdigunakan untuk angkutan barang, selain mobilpenumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor rodadua.
6. Data panjang jalan negara jalan

TECHNICAL NOTES

1. *Data on transportations and communications cover:*
 - a. Length of road*
 - b. Land transportation*
 - c. Telecommunication*
2. ***Motor vehicles*** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia ArmyForce Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
3. ***Passenger cars*** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. ***Buses*** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
5. ***Trucks*** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycle.
6. *Data on the length of state and*

provinsi, dan jalan kabupaten bersumber dari Kementerian Pekerjaan Umum. Sedangkan jalankabupaten/kota bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/Kota, diolah dari daftar PJ-II/5.

7. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dalam kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
8. **Penyiaran Radio** mencakup penyiaran sinyalsuara melalui studio penyiaran radio dan fasilitas untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui kabel atau satelit, internet (stasiun radio internet), termasuk penyiaran data yang terintegrasi dengan penyiaran radio.

provincial roads were taken from the Ministry of Public Works, while the regency/city roads data were taken from Regency Public Works Offices, based on PJ-II/5 questionnaire.

7. ***Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*
8. *Radio broadcasting includes voice signals broadcasting through radio broadcasting studios and facilities for the programs transmission related to community, including collecting and distributing programs via cable or satellite, internet (internet radio station), including integrated data broadcasting with radio broadcasting.*

ULASAN**8.1 Transportasi**

Dalam pembangunan ekonomi suatu daerah, peran sektor transportasi dan komunikasi mutlak diperlukan untuk membuka hubungan dengan kecamatan lain dan untuk menjamin kelancaran distribusi komoditas perdagangan antar daerah. Tahun 2015, sebagian besar permukaan jalan antar desa di Botupingge adalah tanah.

DESCRIPTION**8.1 Transportation**

In the economic development of a region, the role of the transport and communications sector is absolutely necessary to establish relations with other districts and to ensure smooth distribution of inter-region trade commodities. In 2015, almost village road in Botupingge was land.

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel / Table 8.1.1

**Panjang Jalan Menurut Pemerintahan yang Berwenang di Kecamatan Botupingge
(Km), 2013-2015**

***Length of Road According to Government Authority in Botupingge Subdistrict (Km),
2013-2015***

| Jenis Jalan Types of Road | 2013 | 2014 | 2015 |
|--|-------------|-------------|-------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Jalan Negara | 0 | 0 | 0 |
| Jalan Provinsi | 5,5 | 5,5 | 5,5 |
| Jalan Kabupaten | 0,45 | 0,45 | 0,45 |
| Kec.Botupingge Botupingge Subdistrict | 5,95 | 5,95 | 5,95 |

Sumber : Kantor Desa se-Kecamatan Botupingge

Source : Villages Office in Botupingge Subdistrict

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Tabel / Table 8.1.2

Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan di Kecamatan Botupingge (Km), 2013-2015
Length of Road by Type of Surface in Botupingge Subdistrict (Km), 2013-2015

| Jenis Jalan <i>Types of Road</i> | 2013 (2) | 2014 (3) | 2015 (4) |
|--|---------------|---------------|---------------|
| Diaspal / <i>Asphalted</i> | 10,20 | 10,20 | 10,20 |
| Kerikil / <i>Graveled</i> | 0 | 1,45 | 1,45 |
| Tanah / <i>Land</i> | 10,775 | 10,775 | 10,775 |
| Lainnya / <i>Other</i> | 0 | 2,28 | 2,28 |
| Kecamatan Botupingge Botupingge Subdistrict | 20,975 | 24,705 | 24,705 |

Sumber : Kantor Desa se-Kecamatan Botupingge

Source : Villages Office in Botupingge Subdistrict

btips://bonebolangokab.bps.g

Keuangan dan Harga

Finance and Price

9



<https://bonebolangokab.bps.g>

ULASAN**9.1 Keuangan Daerah**

PBB merupakan satu-satunya sumber pendapatan daerah di Kecamatan Botupingge. Selama tahun 2015, jumlah PBB yang berhasil dihimpun dari masyarakat di Kecamatan Botupingge sebesar Rp 26.886.339, atau 77,50 persen dari target yang telah ditetapkan. Adapun Desa dengan perolehan pajak terbesar adalah Desa Panggulo Barat sebesar Rp 8.145.249. Sedangkan Desa dengan perolehan Pajak terkecil adalah Desa Sukma sebesar Rp 1.032.562.

9.2 Harga

Perkembangan harga-harga beberapa barang yang ada di Kecamatan Botupingge tahun 2015 secara umum tidak terlalu berbeda dengan keadaan pada tahun 2014. Sebagian mengalami kenaikan yang wajar, sebagian lainnya stabil.

ULASAN**9.1 Regional Finance**

Land and building tax is the only source of local revenue in Botupingge Subdistrict. During 2015, the amount of land and building tax collected from the people in Botupingge Subdistrict is Rp 26,886,339 or 77.50 percent of the target. The largest tax income is in Panggulo barat Village and the smallest is in Sukma Village.

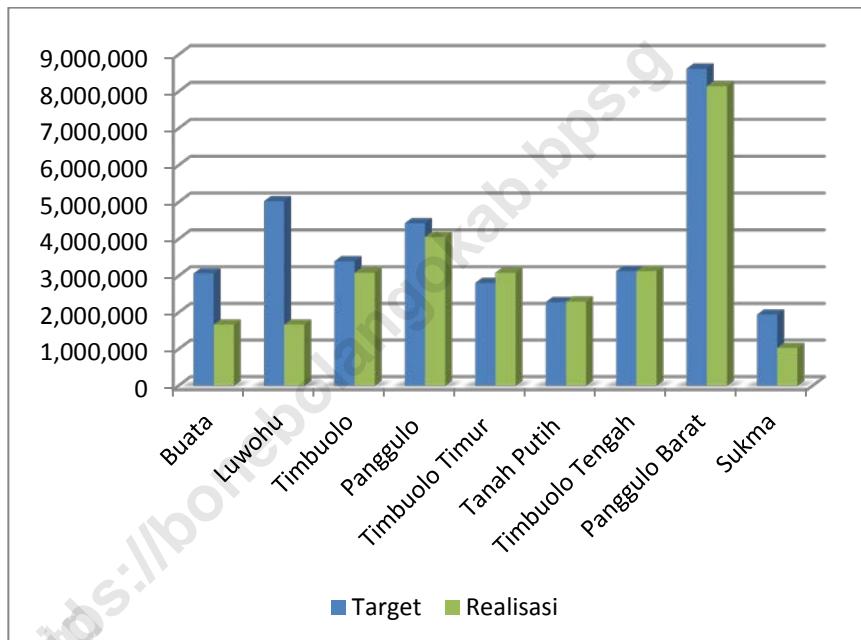
9.2 Prices

The prices of some goods in Botupingge Subdistrict during 2015 are not too different with 2014. Some increase is reasonable, others are stable.

Gambar / Figure 9.1

Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Menurut Desa di Kecamatan Botupingge, 2015

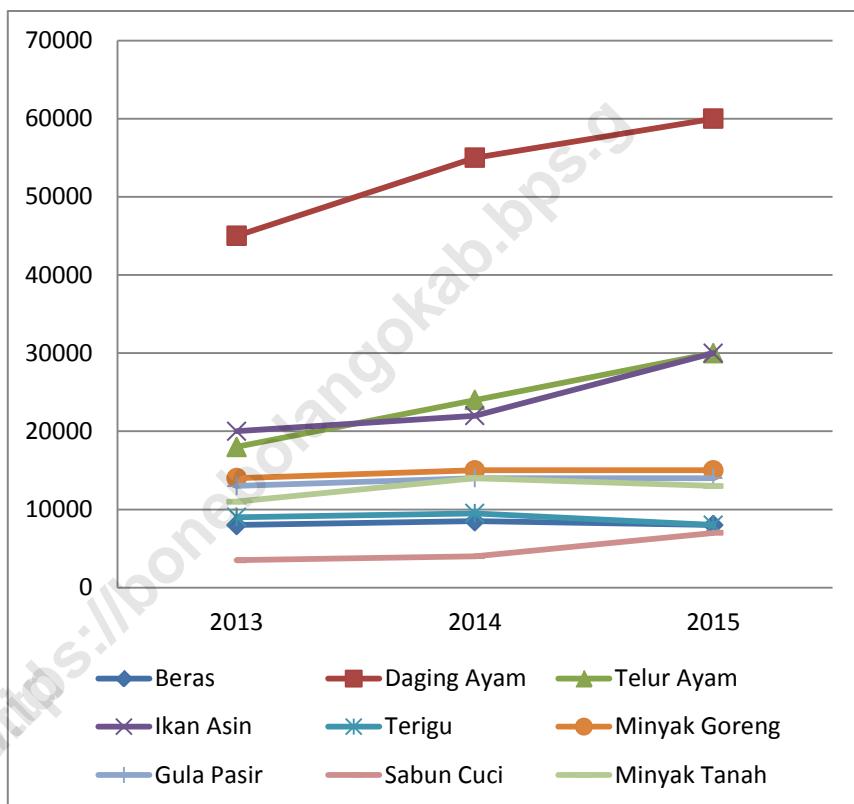
Target and Actual Revenue Land and Building Tax by Village in Botupingge Subdistrict, 2015



Sumber : DPKAD Kabupaten Bone Bolango

Source : DPKAD of Bone Bolango Regency

Gambar / Figure 9.2
Harga Eceran Beberapa Jenis Barang di Kecamatan Botupingge, 2013-2015
Retail Price Some Types of Goods in Botupingge Subdistrict, 2013-2015



Sumber : Kantor Desa

Source: Village Office

9.1 KEUANGAN DAERAH

REGIONAL FINANCE

Tabel / Table 9.1
Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Menurut Desa di Kecamatan Botupingge, 2015
Target and Actual Revenue Land and Building Tax by Village in Botupingge Subdistrict, 2015

| Desa Village | Target Target | Realisasi Realization | Percentase Percentage |
|--|-------------------|--------------------------|--------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. Buata | 3 066 824 | 1 667 040 | 54,36 |
| 2. Luwohu | 5 022 777 | 1 667 114 | 33,2 |
| 3. Timbuolo | 3 394 321 | 3 086 678 | 55,88 |
| 4. Panggulo | 4 427 683 | 4 057 800 | 91,65 |
| 5. Timbuolo Timur | 2 808 233 | 3 086 678 | 55,88 |
| 6. Tanah Putih | 2 283 635 | 2 297 135 | 100,59 |
| 7. Timbuolo Tengah | 3 128 782 | 3 128 782 | 100 |
| 8. Panggulo Barat | 8 618 448 | 8 145 249 | 94,51 |
| 9. Sukma | 1 943 766 | 1 032 562 | 53,12 |
| Kecamatan Botupingge Botupingge Subdistrict | 34 692 509 | 26 886 339 | 77,50 |

Sumber : DPKAD Kabupaten Bone Bolango

Source : DPKAD of Bone Bolango Regency

9.2 HARGA PRICES

Tabel / Table 9.2
Harga Eceran Beberapa Jenis Barang di Kecamatan Botupingge, 2013-2015
Retail Price Some Types of Goods in Botupingge Subdistrict, 2013-2015

| Jenis Barang <i>Types of Goods</i> | Satuan | 2013 | 2014 | 2015 |
|---------------------------------------|--------|--------|--------|--------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. Beras / Rice | Kg | 8 000 | 8 500 | 8 000 |
| 2. Daging Ayam / Chicken | Kg | 45 000 | 55 000 | 60 000 |
| 3. Telur Ayam / Eggs | Kg | 18 000 | 24 000 | 30 000 |
| 4. Ikan Asin / Salted Fish | Kg | 20 000 | 22 000 | 30 000 |
| 5. Terigu / Wheat | Kg | 9 000 | 9 500 | 8 000 |
| 6. Minyak Goreng / Cooking Oil | Liter | 14 000 | 15 000 | 15 000 |
| 7. Gula Pasir / Sugar | Kg | 13 000 | 14 000 | 14 000 |
| 8. Sabun Cuci / Laundry Soap | Kg | 3 500 | 4 000 | 7 000 |
| 9. Minyak Tanah / Kerosene | Liter | 11 000 | 14 000 | 13 000 |

Sumber : Kantor Kecamatan Botupingge

Source: Botupingge Subdistrict's Office

<https://bonebolangokab.bps.g>

<https://bonebolangokab.bps.g>



DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BONE BOLANGO**
Statistics of Bone Bolango Regency
Jl. Prof. DR. Ing BJ Habibie Kec. Tilongkabila
Telp. (0435)-8591599, Fax: (0435)-8591599,
E-mail: bps7504@bps.go.id
Homepage: <http://bonebolangokab.bps.go.id>